

**ANALISIS KEMITRAAN PLASMA DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PENDAPATAN PETERNAK AYAM DI DESA TAMBAK ANYAR ILIR
KECAMATAN MARTAPURA TIMUR KABUPATEN BANJAR
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**OLEH
SINTA SARAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
2024/ 1446 H**

**ANALISIS KEMITRAAN PLASMA DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PENDAPATAN PETERNAK AYAM DI DESA TAMBAK ANYAR ILIR
KECAMATAN MARTAPURA TIMUR KABUPATEN BANJAR
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Dianjurkan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ekonomi**

Oleh :

Sinta Sarah

180105010042

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2024/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Sarah
NIM : 180105010042
Tempat/Tgl.Lahir : Martapura, 15 September 1999
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi/makalah dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 19 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

Sinta Sarah

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Analisis Kemitraan Plasma dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam

Ditulis oleh : Sinta Sarah

N I M : 180105010042

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Ekonomi Syariah

Tahun Akademik : 2023-2024

Tempat dan tanggal lahir : Martapura, 15 September 1999

Alamat : Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN Antsari Banjarmasin.

Banjarmasin, 29 Februari 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam

UIN Antsari Banjarmasin,



Rohana Faridah, S.E.,M.M
NIP 197804272009012010

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A

NIP 195512231982031001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Kemitraan Plasma Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Iir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam". Ditulis oleh Sinta Sarah, telah Diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari :

Tanggal :

Dinyatakan LULUS dengan Predikat :



Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam

UIN Antasari Banjarmasin

Dr. H. Sukarni, M.Ag

NIP 196340171991021001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A</u> (Ketua)	1.
2. <u>Drs. H. Rijalul Faqih, M.Si. M.E.I</u> (Anggota)	2.
3. <u>Luisi Sahal, S.H.I, M.S.I</u> (Anggota)	3.
4. <u>M. Yulian Ma'mun, Lc. M.M</u> (Anggota)	4.

ABSTRAK

Sinta Sarah. 2023. “*Analisis Kemitraan Plasma dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam*”. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
Pembimbing: Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A.,

Kata Kunci: Usaha Peternakan, Kemitraan, Ayam Broiler, Dampak pendapatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan modal yang dimiliki peternak ayam broiler untuk mengembangkan usahanya. Sehingga muncul alternatif lain yaitu adanya sistem kemitraan yang ditawarkan oleh perusahaan untuk bekerja sama dengan peternak. Namun, faktanya sistem tersebut belum memberikan keadilan kepada kedua belah pihak sebagaimana yang diajarkan oleh ekonomi Islam. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian antara sistem kemitraan tersebut dengan prinsip ekonomi Islam dan mengetahui apa dampak pendapatan setelah usaha kemitraan berjalan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Berdasarkan hasil penelitian kemitraan tersebut menerangkan bahwa peternak menyediakan kandang dan operasional kandang. Sedangkan perusahaan mitra menyediakan saponak, melakukan penyuluhan lapangan dan memasarkan ayam hasil panen. Selain itu, masing-masing pihak telah mengimplementasikan konsep kemitraan yang telah disepakati bersama, namun masih belum sepenuhnya sesuai dengan ekonomi Islam. Dampak kemitraan terhadap pendapatan peternak sampai saat ini masih belum diketahui secara pasti sejauh mana usaha ini memberikan manfaat ekonomis bagi peternak mengingat berbagai kendala yang masih dihadapi peternak yaitu produktifitas ayam broiler yang kadang rendah, biaya produksi yang semakin tinggi dan keadaan cuaca yang berubah-ubah. Secara umum pendapatan peternak ayam broiler yang bermitra lebih terlihat hasilnya, Kemitraan pada usaha peternakan ayam juga sangat berdampak positif terhadap pendapatan dan biaya produksi yang lebih efisien walaupun ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

--

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah SWT adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak menyakini (kebenaran ayat-ayat Allah SWT) itu menggelisahkan kamu.”

“Tidak ada hidup tanpa masalah dan tidak ada perjuangan tanpa rasa lelah”

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karuni-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW.

Segenap cinta dan doa

Saya persembahkan karya sederhana berupa skripsi ini kepada orang tua saya tercinta Bapak dan Ibu yang telah menjadi motivasi serta dorongan besar untuk dapat menyelesaikan setiap babak demi babak kehidupan, doa yang dipanjatkan tanpa henti serta semangat dan motivasi yang tulus dan tiada ternilai besarnya.

Juga kuucapkan Terimakasih banyak kepada seluruh keluarga (kaka, adik), beserta sahabat dan teman-teman yang turut memberikan support system saat saya merasa bimbang, tertekan, bahkan hampir menyerah dalam setiap tahap dalam mengawali dalam proses menggarap skripsi ini.

Terakhir, Terimakasih untuk diri ini karena sudah mampu bertahan dan membuktikan bahwa setiap hal yang dilakukan diawal harus dengan penyelesaian di akhir, lika liku perjalanan hidup sebagai mahasiswa kenangannya tidak ada yang bisa tergantikan banyak orang baru, hal baru baik positif maupun negatif dan rasa kecewa. Semua yang terjadi pasti punya arti dan tujuan jadi jangan menyesali semua yang sudah terjadi dan buktikan bahwa semua ilmu yang didapat bisa menjadi hal yang bisa dipraktikkan pada saat nanti terjun ke dunia kerja.

Sekian, Terimakasih banyak, semoga semua orang diliputi kesehatan, bahagia, Aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta ^ˁ	T	te
ث	ša ^ˁ	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa ^ˁ	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha ^ˁ	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra ^ˁ	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa ^ˁ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa ^ˁ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge

ف	fa''	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	„el
م	mim	M	„em
ن	nun	N	„en
و	waw	W	We
ه	ha''	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya''	Y	Ye

I. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُتَكَبِّرٌ	ditulis	<i>Mutakabbir</i>
الْقُدُّوسِ	ditulis	<i>al-quḍūs</i>

II. Ta' marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

جَامِعَةٌ	ditulis	<i>jāmi'ah</i>
مَكْتَبَةٌ	ditulis	<i>Maktabah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan zebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang „al” serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*

المَكْتَبَةُ الْجَمِيلَةُ	ditulis	<i>al-maktabah al-jamīlah</i>
---------------------------	---------	-------------------------------

III. Vokal pendek

◌َ	Fathah	ditulis	a
◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌ُ	Dammah	ditulis	u
شكر	Fathah	ditulis	syakara
قرأ	Kasrah	ditulis	qurī'a
ينطق	Dammah	ditulis	yanṭiqu

IV. Vokal panjang

1	fathah + alif كاملة	ditulis ditulis	ā kāmilah
2	fathah + ya mati صلى	ditulis ditulis	ā ṣallā
3	kasrah + ya mati شديد	ditulis ditulis	ī syadīd
4	dammah + wawu mati صدر	ditulis ditulis	ū ṣudūr

V. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati رويد	ditulis ditulis	ai ruwaidun
2	fathah + wawu mati و فرعون ذي الأوتاد	ditulis ditulis	au wa fir'auna ḏi al-awṭād

VI. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ أَشَدُّ خُلُقًا	Ditulis	<i>a'antum asyaddu khalqan</i>
--------------------------	---------	--------------------------------

VII. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
الكتاب	ditulis	<i>al-kitâb</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan *diidgamkan*

الصبح	ditulis	<i>aş-şubḥu</i>
الساھرة	ditulis	<i>as-sâḥirah</i>

VIII. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penulisannya

بر الوالدين	Ditulis	<i>birru al-wâlidaini</i>
إذا الشمس	Ditulis	<i>Iâa asy-syamsu</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Terlepas dari semua itu serta syukur yang tak terkira penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kemitraan Plasma dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Ekonomi, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, dengan banyaknya dorongan serta dukungan serta bimbingan dengan bersedia memyumbangkan pikiran,waktu, tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan setulus hati penulis mengucapkan Terima Kasih kepada:

1. Dr. H. Sukarni, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Rohana Faridah, S. E, ME., selaku ketua program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan koreksi dan pengesahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen fakultas dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak dan Ibu Tenaga Kpendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk segala hal.

Akhir kata ampunan dan ridho Allah SWT, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah ilmu pengetahuan.

Aamiin Ya Robbal ,, Alamin.

Banjarmasin, 15 januari 2024

Penulis

Sinta Sarah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II TEORI KEMITRAAN, KEMITRAAN PLASMA DALAM EKONOMI ISLAM, PENDAPATAN	14
A. Akad.....	14
B. Kemitraan	18
C. Kemitraan dalam ekonomi islam	20
D. Pendapatan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	44
E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	48
A. Penyajian Data.....	48
1. Gambaran Umum Desa Tambak Anyar	48
2. Gambaran Umum Peternak	48
3. Kemitraan Peternak Ayam Di Desa Tambak Anyar Ilir	51
4. Pendapatan Peternak	66
5. Dampak Kemitraan terhadap peternak.....	67
B. Analisis Data.....	70
1. Perspektif Ekonomi Islam	70
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel I Produksi Ayam Ras Pedaging Tahun 2017-2019	5
Tabel II Jumlah Usaha dalam Sektor Peternakan	48
Tabel III Data Profil Responden.....	52
Tabel IV Gambaran Modal Peternak.....	53
Tabel V Gambaran Harga Ayam Hidup Sesuai Dengan Bobot Ayam.....	57
Tabel VI Gambaran Modal Perusahaan.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, agama ada untuk memandu keberadaan manusia menuju standar moral yang lebih tinggi dan konsisten dengan cita-cita manusia. Selain itu, agama memberikan pelajaran hidup tentang bagaimana hidup sebagai manusia dan pribadi sebagai masyarakat, Islam adalah agama yang sempurna yang dijadikan sebagai dasar tuntunan, tuntunan untuk mendefinisikan atau berbuat sesuatu juga sebagai pengikat untuk mendekatkan diri dengannya. Pencipta dan manusia tidak dapat dipisahkan dari hubungan yang mengatur hubungan antara manusia dalam segala kebutuhan dan dalam kegiatan ekonomi, ada tata cara yang ditentukan oleh Islam.

Islam mewajibkan setiap muslim untuk selalu bekerja keras memenuhi kebutuhannya untuk mencapai kebahagiaan di dunia. Salah satu bentuk kerja keras yang diperintahkan adalah bisnis. Semua aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas bisnis, termasuk aktivitas pribadi, sosial, regional, nasional, dan seluruh dunia. Seiring berjalannya waktu, banyak aspek kehidupan manusia termasuk kegiatan bisnis ini penting bagi keberadaan manusia. Banyak hal yang bisa dicapai dengan berbisnis, termasuk dalam hal pendapatan untuk menyongsong kehidupan yang akan datang.

Kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan ekonomi Islam. Jadi, jika perekonomiannya Islami, maka tidak ada kesulitan sosio-ekonomi yang relevan tidak diterapkan dengan baik dan metodis. Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi

yang berpihak pada kebebasan, namun kebebasan ini sering diungkapkan dalam konteks kerja sama. kerjasama juga harus diawali dengan syarat-syarat tertentu, agar nantinya tercapai kesepakatan (*Agreement*). Dalam hal terjadi kontrak, maka kedua belah pihak akan mempunyai kesepakatan yang secara jelas menguraikan hak dan tanggung jawab masing-masing pihak. (Elsi Kartika Sari, 2008, hlm. 29).

Salah satu jenis usaha yang banyak digeluti masyarakat adalah usaha dalam bentuk kerjasama sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al Maidah /5:2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينِ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ
فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *“Dan kamu yang beriman! Perlu diingat bahwa Baitulharam adalah tempat dimana manusia datang untuk mencari rahmat dan keridhaan Tuhannya. Jangan melanggar prinsip suci Allah, atau kehormatan bulan haram. Juga tidak mengganggu hadyu (hewan kurban) atau qala'id (hewan kurban yang diberi tanda). Namun Anda boleh pergi berburu jika Anda sudah selesai ihram. Berusahalah untuk melampaui batas-batas Anda (dalam kaitannya dengan mereka) dan jangan biarkan permusuhan Anda terhadap suatu kelompok masyarakat menghentikan Anda untuk keluar dari Masjidil Haram. Dan membantu kamu dalam (menjalankan) ketakwaan dan kesalehan; tidak membantu Anda dalam berbuat dosa atau kesombongan. Bertakwalah kepada Allah, karena Dia adalah Tuhan yang sangat kejam.(Q.S Al Maidah /5:2)*

Kemudian Hadis riwayat Abu Daud dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW berkata:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya: “Selama tidak ada pihak yang mengkhianati pihak lain, saya adalah anggota ketiga dari sepasang orang yang (berasosiasi). Aku akan meninggalkan mereka jika mereka mengkhianatiku.” (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh alHakim, dari Abu Hurairah).

Ayat al-Qur’an dan Hadits tersebut jelas mengajak untuk melakukan kerjasama, dan saling tolong-menolong dan saling jujur antar keduanya sehingga mereka yang bersepakat untuk mengusahakan sesuatu bersama-sama, penting untuk di ingat saat melakukan kesepakatan untuk bekerjasama salah satu diantara keduanya agar tidak menipu atau berbuat yang tidak baik dalam artian mencurangi. Kecurangan yang dilakukan akan mendapatkan resiko yang dahsyat, Allah SWT akan berhenti, dan tidak akan lagi ikut membantu dalam usahanya. Karena hal tersebut berpengaruh besar pada tidak sahnya akad yang telah dilaksanakan akankah sesuai syarat bisnis Islam.

Kerjasama juga suatu usaha kerjasama yang melibatkan individu atau kelompok dari kedua belah pihak untuk mencapai tujuan bersama dan menghasilkan hasil yang lebih baik dan lebih cepat. Kegiatan-kegiatan yang memenuhi kebutuhan kelompok dan individu akan lebih mudah diselesaikan bila diselesaikan secara kolaboratif dibandingkan sendirian, khususnya bila salah satu atau kedua belah pihak mengerjakan suatu tugas yang mempunyai tenggat waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian, kemampuan suatu kelompok untuk bekerja sama mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberhasilan

kelompok tersebut mensukseskan dan mendapatkan pendapatan yang sesuai target. perlu diketahui bahwa kerjasama dalam dua kategori utama ekonomi syariah adalah mudharabah dan musyarakah.

Sebagai suatu kemitraan, mudharabah mempertemukan investor (shahibul mal) dan pengelola modal (mudharib). Pengelolaan modal sepenuhnya dilimpahkan dan dilaksanakan oleh mudharib dengan model mudharabah shahibulmal, sehingga investor tidak ikut serta dalam proses pengelolaan. Bagaimanapun, investor dan mudharib sama-sama harus menanggung beban finansial atas kerugian atau keuntungan dari dana mudharabah. (Apipudin, 2015, hlm. 45).

berbeda dengan musyarakah, Musyarakah adalah akad kerjasama oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan membangun usaha tertentu, di mana keduanya menyumbangkan dana dan tenaga bersama serta menyetujui jika keuntungan dan risiko didapat akan ditanggung Bersama-sama sesuai dengan kesepakatan di awal perjanjian (Lukman Hakim, 2012, hlm. 106).

Meski di antara kedua akad memiliki sedikit perbedaan dalam pengertian namun jika dilihat pada jumlah keuntungan, keduanya memiliki kesamaan pada pembagian keuntungan hal ini tidak ada yang pasti dapat di tetapkan bagi pihak manapun . Menurut pendapat Hanafi, hak atas keuntungan ditentukan oleh modal atau tenaga kerja yang bertanggung jawab. Hal ini memungkinkan dia untuk menentukan hak untuk menerima manfaat. (M. Nejatullah Siddiqi, 1996, hlm. 25).

Produksi ayam broiler pada tahun 2017 sampai dengan 2018 bahwa pertumbuhan produksi ayam broiler pada tahun 2017 mengalami kenaikan sedangkan

dari tahun 2019 mengalami penurunan berikut yang bisa di lihat dari table di bawah ini

Tabel I Produksi ayam ras pedaging tahun 2017 sampai dengan 2019

Tahun	Produksi (00 Ton)	pertumbuhan %
2017	8986320	
2018	9058113	7989
2019	8612096	-4924
Rata- rata pertumbuhan (% Tahun)		1532,5

Sumber : Direktorat jenderal peternakan dan kesehatan Hewat 202

Salah satu bentuk kerjasama ini dapat dilihat di Desa Tambak Anyar Ilir . Berdasarkan observasi pertama tentang peternakan ayam pedaging di desa tersebut. peneliti menemukan bahwa mereka melakukan kerjasama kepada satu perusahaan yang menawarkan dan menyediakan fasilitas dengan modal awal memberikan arahan kepada pengelola dari Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) tentang cara menjaga dan memastikan ternak dalam kondisi sehat, serta perbekalan termasuk pakan ayam, bibit, vaksinasi, dan vitamin.

Model kemitraan usaha yang dikembangkan terdiri dari tiga kegiatan utama: pemasaran, pemeliharaan ayam pedaging, dan penyediaan sarana produksi (DOC, pakan, dan obat-obatan). Peternak plasma bertugas dalam proses produksi untuk menjamin kualitas ayam broiler, sedangkan perusahaan inti bertugas menyediakan fasilitas produksi dan mendistribusikan ayam hidup hasil produksi tersebut. Landasan dan kolaborasi yang harus dipenuhi antara perusahaan inti dan petani plasma adalah kewajiban menerapkan pola kemitraan usaha.

Jumlah pendapatan yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu negara dalam jangka waktu tertentu, yang dievaluasi dalam satuan mata uang, adalah definisi lain dari

pendapatan.

Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penerimaan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu menurut Reksoprayitno. Oleh karena itu, pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah total uang yang diperoleh anggota masyarakat selama jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas jasa mereka atau kontribusi lain dalam proses produksi.

Salah satu faktor yang digunakan untuk menentukan berkembang atau tidaknya suatu tempat adalah tingkat pendapatannya. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan dan kesejahteraan suatu daerah akan kecil apabila pendapatannya relatif rendah. Kesimpulannya bahwa peran kejasama itu penting guna meningkatkan pendapatan (Reksoprayitno, 2004, hlm 79)

Peneliti menemukan adanya perbedaan teori dan fakta dilapangan tentang kemitraan. Pada teori kerjasama seharusnya keuntungan (pendapatan) atau hasil dibagi setelah usaha berjalan. Sedangkan fakta dilapangan dalam persentase keuntungan yang akan didapat telah menggunakan harga yang telah disepakati sejak perjanjian kerjasama pertama yang dituangkan dalam kontrak yaitu harga jual per pon ayam (kg)

Bagi peternak sekalipun harga ayam di pasaran naik, peternak tetap mendapatkan bonus berdasarkan rasio konversi pakan (FCR) yang dimilikinya, yang dituangkan dalam surat kerja sama kedua pihak. Kalaupun harga ayam broiler di pasaran turun, harga yang disepakati antara peternak dan PT. Berkah Mulia Selalu (BMS) akan berdiri. Selain itu, sulitnya mendapatkan pembayaran bagi hasil dan insentif FCR (rasio konversi pakan). Masih ada kemungkinan bahwa penetapan harga akan berdampak pada peternak dan

dunia usaha..

Dari teori yang telah dipaparkan dan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk menggali apa dan bagaimana pendapatan masing-masing pihak yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kemitraan Plasma Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemitraan plasma peternak ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar ?
2. Apa dampak kemitraan plasma terhadap pendapatan peternak ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak tujuan penelitian, yang didasarkan pada tantangan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan tersebut antara lain:

1. Untuk mengetahui sistem kemitraan ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar
2. Untuk mengetahui prespektif ekonomi islam terhadap kemitraan plasma pada peternak ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar

D. Kegunaan Penelitian

Temuan-temuan penelitian ini, yang didasarkan pada penelitian penulis sendiri, diharapkan dapat mempunyai penerapan teoretis dan praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pandangan keilmuan ekonomi Islam sebaik mungkin digunakan sebagai bahan informasi dan pengetahuan khususnya tentang dalam aspek pola kemitraan plasma di masyarakat umum. Selain itu, mereka yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai isu yang sama dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi atas pemikiran-pemikiran yang bermanfaat untuk pemodal dan pengelola ayam broiler di Desa Tambak Anyar Ilir dalam menerapkan Kerjasama pada aktivitas bisnisnya sehingga kedepannya diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan pada setiap pengusaha bahwa dalam menjalankan bisnisnya apalagi bisnis yang berkerjasama lebih dari satu orang penting sekali hal ini di ingat bahwa dalam memulai bisnis perlu sekali Kerjasama yang baik , saling jujur dan juga adil sebagaimana sesuai dengan perspektif islam agar bisnis yang dijalani bisa di ridhoi Allah SWT.

E. Definisi Operasional

Berikut ini akan diberikan penjelasan operasional mengenai permasalahan penelitian agar orang lain dapat memahami judulnya dan tidak melakukan kesalahan yang sama ketika melakukan penelitian.

Kemitraan merupakan kerjasama dalam industri perunggasan antara dua entitas yaitu inti dan plasma yang berbeda satu sama lain. Biasanya, peternak inti memiliki atau menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk SAPRONAK (Fasilitas Produksi Ternak), termasuk benih ayam umur sehari (DOC), pakan, obat-obatan, dan perlengkapan lainnya. Peternak lain, yang disebut pemulia plasma, dipercayakan tugas pemeliharaannya. Upaya kolaboratif antara dua orang atau lebih dengan tujuan yang sama yaitu menghasilkan keuntungan, sering kali salah satu pihak memulai dengan posisi yang lebih lemah dibandingkan yang lain, namun terus naik ke jenjang jabatan yang lebih tinggi. (Ir. Roni Fadilah, SE, 2013, hlm. 5)

Dengan demikian peneliti memahami kolaborasi ekonomi Islam ketika mereka mengatakan kemitraan. Kemitraan komersial umat Islam dapat mengambil beberapa bentuk, yang paling umum adalah kontrak Musyarakah atau Mudharabah.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis yakin bahwa sejumlah penelitian sebelumnya relevan dengan penyelidikan ini, termasuk:

Pertama: “Peran kemitraan dalam meningkatkan perekonomian peternak itik broiler dalam perspektif ekonomi Islam” demikian kajian Ibnu Mohammad Hadirin tahun 2020.

Penelitian kualitatif, atau deskriptif, adalah penelitian ini. Metode: Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Temuan penelitian adalah: Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Angsoka Frozen Food (AFF) Kediri menggunakan pola kemitraan dagang umum untuk memperkuat perekonomian petani.

Pada pola ini terjadi hubungan jual beli yaitu pembelian daging untuk pakan ternak. Selain itu, mereka diperbolehkan menjual kepada pelaku usaha yang memberikan harga terbaik guna menunjang perekonomian peternak mitra jika simpanan itik dapat digunakan untuk mengisi kembali pakan ternak yang telah disediakan.

Dalam ekonomi Islam, transaksi semacam ini diperbolehkan karena tidak ada aturan yang mengharuskan pembayaran dilakukan secara tunai; sebaliknya, barter diterima sebagai pembayaran asalkan disepakati bahwa perbedaan kuantitas, kualitas, dan harga dapat terjadi antar barang.

Persamaannya dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas kemitraan (kerjasama) dan penelitian kualitatif (deskriptif). Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut berfokus pada pola kemitraan untuk meningkatkan perekonomian peternak, sementara penelitian peneliti lebih berfokus kepada kemitraan dan dampaknya terhadap pendapatan peternak ayam perspektif ekonomi islam.

Kedua: penelitian yang dilakukan oleh Laili Nazilatul Rohmah (2021) Tema : “Strategi kemitraan untuk meningkatkan perekonomian peternak itik petelur dari sudut pandang ekonomi”. Penelitian semacam ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Salah satu hasil dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan perdagangan Shifa Armada telah membantu para peternak itik petelur memperbaiki situasi ekonomi mereka melalui penggunaan perencanaan strategi kemitraan. Perusahaan Dagang Shifa Armada menggunakan pola perdagangan standar sebagai kemitraannya.

Di sini, Usaha Dagang Armada Shifa berperan sebagai pemasok pakan, sedangkan peternak berperan sebagai pembeli, menukarkan telurnya dengan uang. Menurut teori ekonomi Islam, model kemitraan Usaha Dagang Shifa Armada adalah suatu sistem kerja sama yang saling menguntungkan dimana peternak dan perusahaan bekerja sama secara jujur dan adil untuk membagi keuntungan yang diperoleh kedua belah pihak dalam penyediaan hewan. memberi makan.

Islam tidak melarang pola perdagangan umum atau bentuk jual beli lainnya, namun membolehkan barter dengan syarat: jika barangnya sejenis, maka harga, kualitas, dan kuantitasnya harus sama; jika barangnya tidak sama, maka harga, kualitas, dan kuantitasnya bisa berbeda. Persamaannya dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas kemitraan (kerjasama) dan penelitian kualitatif (deskriptif).

Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut berfokus pada strategi dan pola kemitraan untuk meningkatkan usaha peternak bebek petelur, sementara penelitian peneliti lebih berfokus kepada kemitraan dan dampaknya terhadap pendapatan pendapatan peternak ayam perspektif ekonomi islam.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan menyajikan sinopsis materi yang akan ditulis pada setiap bab penelitian ini.

Bab I Pendahuluan. Pendahuluan bab ini memberikan informasi latar belakang yang memperjelas permasalahan dan menggugah rasa ingin tahu penulis untuk mengeksplorasinya lebih jauh sebagai topik kajian. Langkah selanjutnya adalah rumusan masalah yang terdiri dari dua pertanyaan yang terkait dengan masalah utama yang ingin

Anda selidiki untuk memastikan respon yang Anda berikan selaras dengan tujuan penelitian. Kegunaan penelitian yaitu manfaat yang dapat diperoleh dan bermanfaat bagi banyak pihak sebagai konsekuensi dari temuan juga akan dibahas dalam bab ini. Selain itu pada bab I akan diberikan penjelasan mengenai definisi operasional yang memberikan penjelasan singkat mengenai kata-kata yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, jangan lupa untuk merujuk pada sistematika penulisan yang memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah dan format penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori. Informasi mengenai sejumlah gagasan yang berkaitan dengan konteks dan analisis penelitian disajikan dalam bab ini, termasuk penjelasannya pola kemitraan plasma, kemitraan dalam perspektif ekonomi islam, Pendapatan.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini akan memberikan gambaran umum tentang metodologi penelitian, yang dapat digunakan sebagai panduan untuk mengefektifkan dan mengatur proses melakukan penelitian. Bab ini akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian yang dilakukan, rincian lokasi penelitian yaitu di Desa Tambak Anyar Ilir, Kecamatan Martapura Timur, Kabupaten Banjar, dan penjelasan mengenai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya. Bagian ini juga akan membahas bagaimana metode analisis data harus digunakan untuk menganalisis dan memfilter data sesuai dengan protokol sehingga Anda bisa mendapatkan hasil yang diinginkan.

Penyajian data dan analisis temuan penelitian yang dilakukan terdapat pada Bab IV, Laporan Penelitian dan Analisis Data. Mempertimbangkan teori yang dikembangkan dan solusi rumusan permasalahan

Bab V Penutup, adalah hasil temuan yang diambil dari analisis yang telah dilakukan. Dengan mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas penelitian

BAB II

TEORI KEMITRAAN, KEMITRAAN PLASMA DALAM EKONOMI ISLAM, KONSEP PENDAPATAN

A. Akad dalam ekonomi islam

1. Pengertian Akad

Secara etimologi berasal dari bahasa arab yaitu عَقْدٌ – يَعْقِدُ – عَقْدًا bisa diartikan dengan perikatan, persetujuan, perjanjian. (Abdul Aziz Dahlan, 1996, hlm.63)

Penyebutan kata akad dalam Al-Qur'an secara jelas ditemukan dalam (Q.S Al Maidah /5:1)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجْلَىٰ الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ
إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya ”.

Pada ayat tersebut menjelaskan seakan Allah SWT berfirman, “Wahai orang-orang yang beriman sempurnakanlah janji-janji kalian, pada pembuka

ayat tersebut dengan panggilan “Hai orang-orang yang beriman” kemudian dilanjutkan dengan perintah untuk menyempurnakan janji-janji. Orang yang beriman menyakini bahwa akan ada hari kebangkitan dan pertanggung jawaban atas apa yang pernah dilakukan. Sehingga pada saat dia berjanji ,maupun berakad pasti dia akan berusaha untuk menyempurnakan akad tersebut, sebagai konsekuensi keimanan. (Abdullahana, 2020, hlm.33-35)

Secara terminologi akad merupakan ikatan antara ijab dan qabul seperti cara yang bisa dibenarkan oleh syara menyakinkan kesediaan dari kedua pihak yang melakukan akad dan berdampak pada objek akad sehingga terjadilah ijab dengan melakukan ikatan kemudian qabul menerima ikatan. Dengan syarat bahwa seluruh perikatan yang dijalankan tidak boleh melanggar dari pada ketentuan syariat isAl- Qur’an dan Hadis. (Abdul Aziz Dahlan, 1996, hlm.63)

Sebagaimana yang telah diisyaratkan dalam (Q.S Ali-Imran /3:76)

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

Artinya: “ (Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)-Nya dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa”.

2. Rukun-Rukun Akad

Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa rukun merupakan ijab dan qabul. Adapun orang yang mengadakan akad atau hal-hal lainnya yang menunjang terjadinya akad tidak dikategorikan rukun karena keberadaannya sudah pasti. Akad memiliki tiga rukun yaitu pertama orang yang akad (*'aqid*) contohnya penjual dan pembeli, kedua sesuatu yang diakadkan (*maqud alaih*) contohnya harga atau yang dihargakan, dan terakhir shighat yaitu ijab dan qabul. (.syafe'i Rahmad,2001,hlm.45)

Rukun-rukun akad adalah sebagai berikut :

a. 'Aqid

'Aqid adalah orang yang berakad (subjek akad).Terkadang masing-masing pihak terdiri dari salah satu orang, terkadang terdiri dari beberapa orang. Misalnya, penjual dan pembeli beras di pasar biasanya masingmasing pihak satu orang berbeda dengan ahli waris sepakat untuk memberikan sesuatu kepada pihak yang lain yang terdiri dari beberapa orang.

b. Ma'qud 'Alaih

Ma'qud 'alaih adalah benda-benda yang akan di akadkan (objek akad), seperti benda-benda yang di jual dalam akad jual beli, dalam akad hibah atau pemberian, gadai, dan utang.

c. Maudhu' al-'Aqid

Maudhu' al-'Aqid adalah tujuan atau maksud mengadakan akad. Berbeda akad maka berbedalah tujuan pokok akad. Dalam akad jual beli misalnya, tujuan pokoknya yaitu memindahkan barang dari penjual kepada pembeli dengan di beri ganti.

d. Shighat al-'Aqid

Shighat al-'Aqid yaitu ijab qabul. Ijab adalah ungkapan yang pertama kali di lontarkan oleh salah satu dari pihak yang akan melakukan akad, sedangkan qabul adalah pernyataan pihak kedua untuk menerimanya. (Dimyauddin Djuaini, 2010, hlm. 51)

3. Syarat-syarat umum yang harus dipenuhi dalam akad adalah sebagai berikut.

- a. Dua orang yang melaksanakan akad cakap bertindak (ahli). Maka akad orang yang tidak cakap (orang gila) akadnya tidak sah.
- b. Yang dijadikan objek akad dapat menerima hukumnya
- c. Akad itu diizinkan oleh syara', dilakukan oleh orang yang mempunyai hak melakukannya, walaupun dia bukan 'aqid yang memiliki barang.
- d. Akad bukan jenis akad yang dilarang, seperti jual beli mulasamah.
- e. Akad dapat memberikan faedah.
- f. Ijab dan Qabul harus bersambung, karena jika nanti seseorang yang berijab telah berpisah sebelum adanya qabul, maka ijab tersebut menjadi batal.

- g. Ijab harus berjalan terus, maka ijab tidak sah apabila ijab tersebut dibatalkan sebelum adanya qabul. (Qomarul Huda, 2011, hlm 2)

B. Kemitraan

1. Pengertian Kemitraan

Kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dan usaha menengah atau usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

Menurut para ahli kemitraan adalah hubungan antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mencari keuntungan dimana suatu pihak berada dalam kondisi yang lebih rendah dari yang lainnya namun membentuk suatu hubungan yang mendudukan keduanya berdasarkan kata sepakat untuk mencapai suatu tujuan. Pola kemitraan usaha terampil dalam pembangunan guna kesejahteraan rakyat. (Jeane neltje saly, 2001, hlm. 35)

2. Jenis-Jenis Kemitraan

Beberapa jenis pola kemitraan yang telah banyak dilaksanakan, dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Pola Inti Plasma

Pola inti plasma merupakan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha sebagai plasma dengan perusahaan inti yang bermitra. Dimana perusahaan inti menyediakan seperti Lahan, Sarana produksi, Bimbingan teknis, Manajemen, Penampung,

Pengelola dan Memasarkan hasil produksi, disamping itu inti tetap memproduksi kebutuhan perusahaan. Sedangkan mitra usaha sebagai plasma memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati.

b. Pola SubKontrak

Pola subkontrak merupakan pola hubungan kemitraan antara perusahaan mitra usaha dengan kelompok mitra usaha yang memproduksi kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan sebagai bagian dari komponen produksinya. Bentuk kemitraan ini telah banyak diterapkan dalam kemitraan yang dilaksanakan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah dan besar.

c. Pola Dagang Umum

Pola dagang umum merupakan pola hubungan kemitraan mitra usaha yang memasarkan hasil dengan kelompok usaha yang mensuplai kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan. Untuk memenuhi atau mensuplai kebutuhannya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh perusahaan mitra usaha.

d. Pola Keagenan

Pola keagenan merupakan salah satu bentuk hubungan kemitraan dimana usaha kecil diberikan hak khusus untuk memasarkan barang dan jasa dari usaha menengah atas usaha besar sebagai mitranya.

e. Waralaba

Warlaba merupakan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha dengan perusahaan mitra usaha yang memeberikan hak lisensi, merek dagang seluran distribusi perusahaannya kepada kelompok mitra usaha sebagai penerima warlaba yang disertai dengan bantuan bimbingan manajemen. (Mohammad Jafar Hafsah, 2000, hlm. 10)

C. Kemitraan Dalam Ekonomi Islam

Menurut Thoby Mutis, kemitraan adalah strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk saling menguntungkan, berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan saling melengkapi. Keinginan kedua belah pihak menjalin kerjasama adalah untuk memenuhi kebutuhan bisnis masing-masing (Mohammad Jafar Hafsah, 2000, hlm. 10).

Pada hakekatnya kemitraan dalam masyarakat lebih dikenal dengan kerjasama usaha antara usaha kecil dan usaha menengah atau perusahaan besar, dengan tujuan yang diarahkan dan dikembangkan oleh usaha menengah atau besar dengan memperhatikan asas saling membutuhkan, menguntungkan, dan saling menguatkan (Jeane neltje saly, 2001, hlm.35)

Sebagaimana di jelaskan dalam (Q.S Al Maidah /5:2)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا
مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

Hadis riwayat Abu Daud dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW berkata:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya: “Aku merupakan pihak ketiga dari dua orang yang (bersyarikat) selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka.” (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh alHakim, dari Abu Hurairah).

Hadits tersebut jelas untuk memberikan ajakan untuk melakukan kerjasama, mereka yang bersepakat untuk mengusahakan sesuatu bersama-sama, penting untuk di ingat saat melakukan kesepakatan untuk bekerjasama salah satu diantara keduanya agar tidak menipu atau berbuat yang tidak baik dalam artian mencurangi.

Kecurangan yang dilakukan akan mendapatkan resiko yang dahsyat, Allah SWT akan berhenti, tidak akan lagi ikut membantu dalam usahanya. Karena hal tersebut berpengaruh besar pada tidak sahnya akad yang telah dilaksanakan akankah sesuai syarat bisnis Islam Kerja sama pada sistem ekonomi syariah secara garis besar dapat diklasifikasi menjadi dua kelompok, antara lain sebagai berikut:

1. Mudharabah

Mudharabah merupakan bentuk Kerjasama antara shahibul mal (investor) dan (mudharib) pengelola modal. Jadi kerjasama pada model mudharabah shahibulmal

(investor) tidak ikut serta dalam mengelola, karena pengelolaan modal sepenuhnya dipercayakan dan dilakukan oleh mudharib. Sehingga nanti konsekuensinya dari modal mudharabah investor dan mudharib akan menanggung kerugian dan menerima laba menjadi tanggungjawab bersama. (Apipudin, 2015, hlm. 45)

Pada Kerjasama model mudharabah ini bisa di bagi menjadi dua tipe mudharabah yaitu :

- a) Al mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana memberikan keleluasaan penuh kepada pengelola untuk menggunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggap baik dan menguntungkan.
- b) Al mudharabah muqayyadah, yaitu pemilik dana menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut dengan jangka waktu, tempat, jenis usaha.

Dari dua tipe mudharabah di atas bisa dibedakan dengan jelas bahwa mudharabah mutlakah dan mudharabah muqayyadah terletak pada kebebasan pengelola. Ada beberapa ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam fiqh berkaitan dengan sistem mudharabah, diantara-nya adalah sebagai berikut:

(1) Modal

Modal dalam wacana fiqh diistilahkan dengan “ra’sul maal”. Para ulama men-syaratkan bahwa modal itu harus memenuhi pen-syaratan:

- a) Terdiri dari mata uang yang beredar atau berlaku karenanya tidak sah memudharabah-kan harta dalam bentuk piutang, karena sulit untuk

mengukur keuntungan darinya, dan dapat menimbulkan per-selisihan dalam pembagian ke-untungan.

- b) Modal harus diserahkan sepenuhnya kepada pengusaha. Modal tersebut harus diserahkan seluruhnya pada saat ikatan kontrak.
- c) Modal harus jelas jumlah dan jenisnya.

(2) Manajemen

Manajemen Kontrak mudharabah dalam fiqh dibagi dalam dua kategori, yaitu:

- a) Mudharabah Mutlaqah, yaitu Pemilik dana (shahibul maal) memberikan keleluasaan penuh kepada pengelola (mudharib) dalam menentukan jenis usaha maupun pola pengelolaan yang dianggapnya baik dan menguntungkan, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan syariah.
- b) Mudharabah Muqayyadah, yaitu Pemilik dana memberikan batasan-batasan tertentu kepada pengelola usaha dengan menetapkan jenis usaha yang harus dikelola, jangka waktu pengelolaan, lokasi usaha dsb.

(3) Jaminan, kontrak

Mudharabah tidak mensyaratkan adanya jaminan atas sejumlah modal yang diberikan kepada pengusaha (mudharib). Tolak ukur atas terjaminnya modal hanyalah kejujuran, sehingga kegiatan mudharabah harus diiringi dengan tingkat kejujuran yang tinggi dari mudharib.

(4) Jangka waktu

Sebagian ulama berpendapat bahwa dengan adanya batasan waktu berlakunya kontrak akan menjadikan kontrak itu batal, sebab hal tersebut dapat menghilangkan kesempatan pengusaha untuk mengembangkan usahanya, sehingga keuntungan maksimal dari kegiatan itu sulit untuk tercapai.

(5) Nisbah keuntungan,

Nisbah ini merupakan bagian yang akan diperoleh oleh masing-masing pihak yang berkontrak. Penetapan nisbah dilakukan di awal dan dicantumkan dalam akad. Dalam proses tersebut, boleh jadi terjadi tawar-menawar dan negosiasi pembagian nisbah. Negosiasi dilakukan dengan prinsip musyawarah dan antaradinkum (saling ridha).

Rukun mudharabah terdiri dari 3 yaitu sebagai berikut :

a. Melakukan akad

Harus ada dua pelaku, dimana ada yang bertindak sebagai pemilik modal (shahibul mal) dan yang lainnya menjadi pelaksana usaha (mudharib).

b. Modal

Objek transaksi, ialah modal, usaha, dan keuntungan. Modal syaratnya harus diketahui dan harus ada ketika dilakukan transaksi pembelian, tidak boleh berupa utang di tangan orang yang kesulitan membayarnya. Dalam transaksi ini disyaratkan harus berupa alat tukar seperti emas, perak, dan uang.

c. Ijab dan qabul

Pelafalan perjanjian, yaitu ijab qabul, di sini kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad mudharabah. Pemilik

dana setuju dengan perannya untuk berkontribusi dana, sementara si pelaksana usaha pun setuju dengan perannya untuk berkontribusi kerja.(Naf 'an, 2014, hlm 117) .

Kerjasama model mudharabah jika dilihat dari kuantitasnya bisa dikelompokkan menjadi dua yaitu pertama mudharabah bilateral yang bersifat personal dalam artian shahibul mal percaya dan rela modalnya dikelola oleh mudharib sehingga pada pembiayaan akad mudharabah pada model ini tidak diperlukan.

Kedua mudharabah bertingkat (multilateral) atau oranglain bisa menyebut dengan mudharabah musyarakah terdiri atas tiga ringkatan diantaranya tingkat pertama shahibul mal, kedua mudharib antara, dan yang ketiga mudharib akhir.

Sehingga pada model Kerjasama mudharabah bertingkat ini pasti akan banyak mendapatkan kendala dalam akadnya karena pasti akan kesulitan dalam menilai kredibilitas mudharib sehingga fatwa Dewan Syaria Nasional (DSN) serta Majelis Ulama Indonesia (MUI) menetapkan sebuah keputusan bahwa dalam model mudharabah bertingkat itu mewajibkan adanya pembiayaan akad dengan tujuan memberikan keamanan modal yang sudah di percayakan shahibul mal ke mudharib antara (Israhardi, R.A Evita Isretno, 2014, hlm. 25)

2. Musyarakah

Istilah lain dari Musyarakah adalah Syarikah atau Syirkah. Musyarakah menurut bahasa berarti “*al-ikhtilath*” yang artinya campur atau percampuran. Maksud dari percampuran yakni seseorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga

antara bagian yang satu dengan lainnya sulit untuk dibedakan (Rahmat Syafei, 2011, hlm. 183)

Musyarakah, yaitu akad kerjasama oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan membangun usaha tertentu, di mana keduanya menyumbangkan dana dan tenaga bersama serta menyetujui jika keuntungan dan risiko didapat akan ditanggung Bersama-sama sesuai dengan kesepakatan di awal perjanjian. (Lukman Hakim, 2012, hlm. 106)

Musyarakah biasa di kenal oleh orang-orang dengan sebutan syirkah, dengan memahami bahwa ada dua atau lebih pihak mereka melakukan akad kerjasama dalam memulai dan mengembangkan usaha dengan masing-masing pihak memberikan modal sehingga nantinya keuntungan dan resiko yang di dapat kedepannya juga akan di tanggung Bersama sesuai dengan kesepakatan diawal. (Ismail Nawawi, 2012, hlm. 151)

Menurut ulama Syafi'i, musyarakah adalah tetapnya hak kepemilikan bagi dua orang atau lebih sehingga tidak terbedakan antara hak pihak yang satu dengan pihak yang lain, Menurut ulama Hanafi, musyarakah adalah transaksi antara dua orang yang bersekutu dalam modal dan keuntungan. (Syafi'I Rahmat, 2001, hlm. 184-186)

Dalam menjalankan roda bisnis, Islam melarang pemilik modal menentukan imbalan dalam batas tertentu atas uang yang diputar. Cara seperti itu tidak adil, karena pemilik modal tidak ikut menanggung risiko tetapi dia hanya mendapatkan hasil. Cara semacam ini tidak dibenarkan karena di dalamnya termasuk roh ribawi yang merusak keadilan dan semangat kerjasama. Padahal dalam dunia usaha ada kemungkinan tidak untung atau bahkan bisa rugi. Jadi apabila seseorang telah merelakan uangnya untuk

syirkah (investasi dalam usaha bersama) dengan orang lain, maka dia harus berani menanggung segala risiko karena syirkah tersebut. (Ali Hasan, 2009, hlm 241)

Syariat Islam memperbolehkan kerjasama atau bisnis yang bersih dari interaksi riba atau harta haram dalam keuntungan dan kerugian. Salah satu pihak bisa mendapatkan setengah, sepertiga, seperempat atau kurang dari itu, sedangkan sisanya untuk yang lain. Jadi masing-masing pihak akan mendapatkan bagian apabila usahanya untung, dan sama-sama menanggung kerugian apabila usahanya tidak berhasil. Oleh karena itu, kejujuran dalam mengelola dan keadilan berbagi hasil menjadi syarat mutlak dalam musyarakah

Ada dalil yang pembuktian bahwa Musyarakah merupakan salah satu bentuk kerja sama yang mendukung dalam bisnis ekonomi syariah seperti yang dijelaskan dalam Surah Sad (Arab: ص , “Sad”) adalah surah ke-38 dalam al-Qur’an dalam ayat 24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِيَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۗ

Artinya : Dia (Dawud) berkata, “Sungguh, dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak di antara orang-orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; dan hanya sedikitlah mereka yang begitu.” Dan Dawud menduga bahwa Kami mengujinya; maka dia memohon ampunan kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertobat.

Pada ayat di atas pada lafal *alkhulatha 'i* yang di artikan syirkah, yaitu orang-orang yang mencampurkan harta mereka untuk dikelola bersama. (Ahmad Wardi Muslich, 2010, hlm 342)

Kemudian bisa juga dibuktikan pada dalam hadis, Rasulullah bersabda yaitu :

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا.

Artinya; “Aku adalah orang ketiga dari dua hamba-Ku yang bekerjasama selama keduanya tidak berkhianat. Jika salah satunya berkhianat, maka aku akan keluar dari keduanya”. (HR. Abu Daud) Al-Albani Muhammad Nashiruddin, Shahih Sunan Abu Daud, , 2006, hlm. 558)

Berdasarkan sumber hukum di atas maka secara ijma para ulama sepakat bahwa hukum musyarakah yaitu boleh . (Ghazaly Abdul Rahman, 2010, hlm. 127-128) Nilai kejujuran dan keadilan dalam kerja sama ini akan membawa rahmat ketenteraman dan kesejahteraan. Keuntungan yang dihasilkannya pun akan membawa berkah. Begitu pula sebaliknya, penghianatan kerja sama bisnis hanya akan menjauhkan seseorang dari rahmat dan berkah Allah SWT. Oleh karena itu prinsip kehati-hatian dan kewaspadaan tetap diperlukan sebelum melakukan kerja sama (syirkah) sekalipun dengan orang yang sangat kita kenal sesama muslim.

Prinsip dasar yang dikembangkan dalam musyarakah adalah prinsip kerjasama dan kemitraan antara pihak-pihak yang terkait untuk mencapai kesuksesan bersama. 5 hal yang harus ada dalam akad musyarakah yaitu para pihak yang berserikat, porsi

kerjasama, proyek atau kerjasama, Ijab qabul, Nisbah Bagi Hasil. (Sunarto Zulkifli, 2004, hlm. 54)

Macam-macam Musyarakah Secara garis besar terbagi kepada dua bagian:
(Ahmad Wardi Muslich, 2010, hlm. 344)

a. Syirkah Al-Amlak

Syirkah al-amlak (syirkah milik) adalah ibarat dua orang atau lebih memilikikan suatu benda kepada yang lain tanpa ada akad syirkah

Dari definisi tersebut, dapat dipahami bahwa syirkah milik adalah suatu syirkah dimana dua orang atau lebih bersama-sama memiliki suatu barang tanpa melakukan akad syirkah. Contoh, dua orang diberi hibah ssebuah rumah. Dalam contoh ini rumah tersebut dimiliki oleh dua orang melalui hibah, tanpa akad syirkah antara dua orang yang diberi hibah tersebut.

Dalam syirkah al-amlak, terbagi dalam dua bentuk, yaitu:

(1) Syirkah al-jabr

Berkumpulnya dua orang atau lebih dalam pemilikan suatu benda secara paksa.

(2) Syirkah Ikhtiyariyah

Yaitu suatu bentuk kepemilikan bersama yang timbul karena perbuatan orang-orang yang berserikat.

b. Syirkah Al-'Uqud

Syirkah al-uqud (contractual partnership), dapat dianggap sebagai kemitraan yang sesungguhnya, karena para pihak yang bersangkutan secara sukarela

berkeinginan untuk membuat suatu perjanjian investasi bersama dan berbagi untuk dan risiko. Syirkah al-Uqud dibagi menjadi 5 jenis, yaitu:

(1) Syirkah Mufawwadah.

Merupakan akad kerja sama usaha antar dua pihak atau lebih, yang masing-masing pihak harus menyerahkan modal dengan porsi modal yang sama dan bagi hasil atas usaha atau risiko ditanggung bersama dengan jumlah yang sama. Dalam syirkah mufawwadah, masing-masing mitra usaha memiliki hak dan tanggung jawab yang sama.

(2) Syirkah Inan

Merupakan akad kerja sama usaha antara dua orang atau lebih, yang masing-masing mitra kerja harus menyerahkan dana untuk modal yang porsinya tidak harus sama. Pembagian hasil usaha sesuai dengan kesepakatan, tidak harus sesuai dengan kontribusi dana yang diberikan. Dalam syirkah inan, masing-masing pihak tidak harus menyerahkan modal dalam bentuk uang tunai saja, akan tetapi dapat dalam bentuk aset atau kombinasi antara uang tunai dan aset atau tenaga.

(3) Syirkah Al-‘Amal

Syirkah al-‘amal adalah kontrak kerja sama dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu. Misalnya kerja sama dua orang arsitek untuk menggarap sebuah proyek atau kerjasama, dua orang penjahit untuk menerima order

pembuatan seragam sebuah kantor. Musyarakah ini kadang disebut dengan syirkah abdan atau sanaa'i.

(4) Syirkah Al-Wujuh

Syirkah Al-Wujuh Yaitu kontrak antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestise yang baik serta ahli dalam bisnis, mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual barang tersebut secara tunai. Mereka membagikan berdasarkan jaminan kepada penyedia barang yang disiapkan oleh setiap rekan kerja. Sayyid Sabiq memberikan definisi syirkah al-wujuh yaitu dua orang atau lebih membeli suatu barang tanpa modal, melainkan semata berdagang kepada nama baik dan kepercayaan pada pedagang kepada mereka. Syirkah ini disebut juga syirkah tanggung jawab tanpa kerja dan modal.

(5) Syirkah Mudharabah

Syirkah Mudharabah Merupakan kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih yang mana satu pihak sebagai shahibul maal yang menyediakan dana 100% untuk keperluan usaha, dan pihak lain tidak menyerahkan modal dan hanya sebagai pengelola atas usaha yang dijalankan, disebut mudharib

Adapun bentuk kerja sama lainnya yaitu al Musyārakah al-munta‘iyyah bit tamlik, yang merupakan kerja sama dari beberapa syarik (Pemodal dan Pengelola) melalui penyertaan harta menjadi modal usaha (syirkah), selanjutnya

ada pembelian dari pengelola dengan cara mengangsur, hingga kesepakatan waktu kepemilikan modal semakin menurun dan tidak memiliki hak atas kepemilikan disebabkan pembelian secara mengangsur oleh pengelola, sehingga keseluruhan modal usaha (syirkah) menjadi hak milik pengelola, saat itulah akhir dari sistem syirkah antara pihak yang terkait.

Oleh karena itu syirkah ini disebut al-Musyāraka almunta‘īyyah bit tamlik sebab memperhatikan status kepemilikan modal usaha bersama dengan kesepakatan waktu yakni menjadi milik syari keseluruhan (Hendi Suhendi, 2010, hlm. 129.).

c. Ketentuan al musyarakah lainnya antara lain:

(1) Modal (capita),

modal al musyarakah harus ditentukan secara jelas dalam Kontrak dan dalam ketentuan moneter. Tiap mitra memberikan kontribusi Persentase modal dalam jumlah tertentu dan modal yang diberikan oleh setiap mitra jumlahnya harus sama. Namun demikian, menurut ulama mazhab hanafi, Musyarakah tetap sah walaupun investasi yang ditanamkan oleh setiap mitra jumlahnya berbeda.

(2) Masa berlakunya kontrak.

Kontrak musyarakah dapat berlaku dalam jangka pendek untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, Kontrak kemungkinan diberlakukan untuk tujuan bisnis dan keuntungan usaha akan dibagi di antara mereka (mitra). Jika mengalami kerugian, juga ditanggung oleh setiap mitra. Kontrak musyarakah

bahkan berlaku untuk proyek jangka waktu yang tak terbatas. Kontrak musyarakah juga dapat diakhiri oleh setiap mitra dengan memberitahu kepada mitra yang lain setiap saat.

(3) Jaminan (guarantee),

Keempat mazhab hukum sunni seluruhnya menegaskan bahwa kontrak musyarakah didasarkan atas dasar “kepercayaan” (trust) bagi setiap mitra. Berdasarkan ketentuan tersebut setiap mitra tidak dapat meminta jaminan dari mitra yang lain. Adanya persyaratan dalam kontrak yang menghendaki jaminan/garansi akan menjadikan kontrak batal.

(4) Prinsip bagi hasil,

Pembagian keuntungan bagi tiap mitra harus dilakukan berdasarkan perbandingan persentase tertentu, bukan ditentukan dalam jumlah uang pasti. Menurut para pengikut mazhab Hanafi dan Hambali, perbandingan persentase keuntungan harus ditentukan dalam kontrak. Penentuan jumlah yang pasti bagi setiap mitra tidak dibolehkan, sebab keuntungan tidak boleh melampaui jumlah yang dapat menyebabkan mitra yang lain tidak memperoleh bagian dari keuntungan tersebut.

Apabila salah satu mitra mensyaratkan mitra lain untuk menanggung lebih besar jumlah kerugian daripada perbandingan kontribusi modal dan disebutkan dalam kontrak, maka kontrak tersebut dinyatakan batal dan tidak sah. Prinsip ini berdasarkan! Penjelasan khalifah keempat, Ali bin Abi Thalib, yang mengatakan keuntungan, (profit) dibagi berdasarkan yang dicapai dalam

kontrak, sedangkan kerugian dibagi berdasarkan kontribusi modal yang disertakan. (Hakim, Lukman, 2012, hlm. 108)

D. Pendapatan

1. Pengertian pendapatan

Pendapatan seseorang juga dapat di definisikan sebagai banyaknya penerimaan yang di nilai sengan satuan mata uang yang dapat di hasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Rksoprayitno (2004) mendefinisikan: “pendapatan (*revenue*) bisa diartikan secara keseluruhan Penghasilan diterima dalam jangka waktu tertentu. Karena Dari sini dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diperoleh Anggota masyarakat diberi waktu tertentu Hadiah untuk faktor produksi yang disumbangkan. (hlm79)

pendapatan masyarakat diperoleh dari gaji atau balas jasa hasil usaha perorangan atau kelompok per bulan dan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan yaitu penghasilan lain di luar pekerjaan utama dengan menambah penghasilan utama. Ada tiga kategori pendapatan yaitu:

- a) Pendapatan berupa uang yaitu penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang di terima biasanya sebagian balas jasa atau kontrak prestasi.

- b) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan di terima dalam bentuk barang dan jasa.
- c) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistribusi dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga. (hlm 76-79) Sukirno (2000), mendefinisikan pendapatan sebagai tingkat pendapatan yang di terima atas pekerjaan dalam jangka waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan (hlm. 52)

2. Macam-macam Pendapatan

Pendapatan masyarakat dapat di golongan menjadi 2 sebagai berikut :

- a. Pendapatan permanen (permanent income) adalah pendapatan yang selalu di terima pada setiap periode tertentu dan dapat di perkirakan sebelumnya, missal pendapatan dari gaji, upah, pendapatan ini juga merupakan pendapatan yang di peroleh dari semua factor yang menentukan kekayaan seseorang yang menciptakan kekayaan.
- b. Pendapatan sementara (transitory income) adalah pendapatan yang tidak bias di perkirakan sebelumnya. (Mengkoesoebroto Guritno dan Algifari, 2001, hlm.72).

Pendapatan dalam Islam merupakan penghasilan yang didapat dengan usaha yang halal dalam artian ada proses yang harus di lakukan guna mencapai penghasilan tersebut dengan tidak melanggar syara .

Pendapatan yang halal memberikan keberkahan yang di turunkan oleh Allah SWT.

Distribusi pendapatan merupakan suatu proses pembagian (sebagian hasil penjualan produk / hal tertentu) kepada faktor-faktor produksi yang ikut dalam menentukan pendapatan. Prinsip utama dalam konsep distribusi menurut pandangan Islam yaitu peningkatan dari pembagian hasil kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat di tingkatkan, sehingga kekayaan yang ada dapat melimpah dengan merata dan tidak hanya beredar di antara golongan tertentu saja.

Dalam ekonomi Islam di tegaskan suatu sistem yang adil dan merata dalam mendistribusikan pendapatan. Sistem ini tidak memberikan kebebasan dan hak atas milik pribadi secara individual dalam bidang produksi, tidak pula mengikat mereka dengan satu system pemerataan ekonomi yang seolah-olah tidak boleh memiliki kekayaan secara bebas (Mustafa Edwin Nasution, 2007, hlm. 132)

3. Indikator Keberhasilan Kemitraan terhadap pendapatan

a. Indikator input

Tolok ukur keberhasilan input dapat diukur dari tiga indikator, yaitu:

(a) Terbentuknya tim wadah atau sekretariat yang ditandai dengan adanya kesepakatan bersama dalam kemitraan.

(b) Adanya sumber dana/biaya yang memang diperuntukkan bagi pengembangan kemitraan.

(c) Adanya dokumen perencanaan yang telah disepakati oleh institusi terkait.

Hasil evaluasi terhadap input dinilai berhasil apabila ketiga tolok ukur tersebut terbukti ada.

b. Indikator proses

Tolok ukur keberhasilan proses dapat diukur dari indikator sebagai frekuensi dan kualitas pertemuan tim atau sesuai kebutuhan. Hasil evaluasi terhadap proses nilai berhasil, apabila tolok ukur tersebut terbukti adanya yang dilengkapi dengan agenda pertemuan, daftar hadir dan notulen hasil pertemuan.

c. Indikator output

Tolok ukur keberhasilan output dapat diukur dari indikator sebagai berikut: Jumlah kegiatan yang dikerjakan oleh institusi terkait sesuai dengan kesepakatan peran masing-masing institusi.

Hasil evaluasi terhadap output dinilai berhasil, apabila tolok ukur tersebut diatas terbukti ada.

d. Indikator Outcome

Tolok ukur keberhasilan outcome adalah menurunnya angka permasalahan yang terjadi.

4. Faktor pendapatan

- a. faktor utama penyebab rendahnya pendapatan adalah performa/prestasi pemeliharaan yang buruk, disebabkan oleh adanya masalah di farm yang bersangkutan, yaitu ayam sakit, kualitas DOC rendah, pakan jelek, dan terjadi kesalahan manajemen pemeliharaan.

Performa pemeliharaan yang rendah akan menurunkan efisiensi penggunaan pakan sehingga mengurangi pemasukan dari penjualan ayam hidup. Biaya per ekor atau per kilogram berat hidup ayam akan semakin tinggi jika performa pemeliharaan tidak baik. Performa dapat diukur dari tingkat mortalitas dan penggunaan pakan. (Fadilah. R, 2006, hlm. 28)

- b. Faktor lain yang berpengaruh pada besarnya pendapatan adalah perbedaan kebijakan perhitungan biaya produksi, yang secara otomatis akan mempengaruhi perhitungan besar kecilnya laba rugi yang akan diperoleh. Kebijakan tersebut meliputi perhitungan sewa kandang, management fee, bibit, pakan, obat-obatan, dan bonus atau insentif tenaga kerja yang dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi.

Pendapatan peternak ayam ras pedaging baik yang mandiri maupun pola kemitraan sangat dipengaruhi oleh kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi yaitu bibit ayam (DOC), pakan, obat-obatan, vitamin dan vaksin, tenaga kerja, biaya listrik, bahan bakar, serta investasi kandang dan peralatan. (Yunus, 2009, hlm. 16)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. (Dedy Mulyana, 2004, hlm. 160) Penelitian lapangan adalah yang mewajibkan membawa peneliti turun langsung ke lapangan dengan maksud mengadakan pengamatan agar bisa memperoleh informasi dan data yang diperlukan. dalam penelitian ini akan dilakukan kunjungan langsung ke lokasi Peternakan ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif bisa dijelaskan yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan mungkin menjadi kunci apa yang telah diteliti.

Dengan demikian, laporan hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut, mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *vidio-tape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Kualitatif juga

di jelaskan dengan keinginan peneliti untuk menelaah makna, konteks, dan suatu pendekatan terhadap fenomena.

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif juga bisa di artikan sebagai langkah kerja untuk mendikripsikan suatu objek, fenomena, atau latar sosial sasaran peneliti yang artinya, data maupun fakta yang telah dihimpun oleh peneliti kualitatif berbentuk kata atau gambar.

Mendeskriskan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisikan kutipan-kutipan dari data atau dari fakta yang telah diungkap di lokasi penelitian untuk selanjutnya peneliti memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.

Tujuan dari penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu yang pertama, menggambarkan dan mengungkap, kedua, menggambarkan dan menjelaskan . (M.Djunaidi, Fauzan, 2017, hlm. 28-34)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan di Jl. A Yani km 43,5 Desa Tambak Anyar Ilir (belakang ponpes ushuluddin) RT 2 Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar. Pemilihan lokasi penelitian dengan alasan di Desa Tambak Anyar Ilir tersebut terdapat beberapa fenomena dan permasalahan seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang. Serta belum adanya pihak yang melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek adalah pemberian informasi yang diperlukan peneliti serta berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan dalam artian sumber dimana data diperoleh (Nasution, 1996). Subjek dalam penelitian ini ada 4 orang pemilik bisnis ayam broiler yang bertugas mengelola dan merawat ayam doc sampai dengan ayam broiler yang siap dipanen, satu Ka. Mitra, satu petugas penyuluh lapangan (PPL) yang bertugas membantu dalam pemeliharaan ayam broiler dari PT. Berkah Mulia Selalu (BMS). Dari beberapa orang tersebut yang mempunyai karakteristik yaitu orang-orang yang mengetahui informasi mengenai kerjasama dan berbagai informasi lainnya dalam praktek kerjasama bisnis ayam potong yang dapat membantu.

2. Objek penelitian

Menurut Partanton, Objek penelitian merupakan sasaran atau tujuan utama penelitian (Partanton, 1994). Adapun yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah :

- a. Kemitraan plasma peternak ayam di Desa Tambak Anyar Ilir
- b. Dampak pola kemitraan plasma terhadap pendapatan peternak ayam di Desa Tambak Anyar Ilir

D. Data dan sumber data

1. Data

Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu :

- a. Identitas informan, yang meliputi : nama, umur, usia bisnis berjalan
- b. Gambaran kemitraan plasma di Desa Tambak Anyar Ilir
- c. Penjelasan mengenai awal mula pemeliharaan sampai masa panen pada peternak ayam di Desa Tmabak Anyar Ilir
- d. Laporan modal awal sebelum sampai pendapatan sesudah masa panen
- e. Apa dampak kemitraan plasma terhadap pendapatan peternak ayam di Dea Tambak Anyar Ilir

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung dengan melakukan proses wawancara (Herdani, dkk, 2020, hlm. 247). Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari proses dokumentasi.

Sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah yaitu peternak dan staff perusahaan PT. Berkah Mulia Selalu (BMS)

E. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang lebih atau lebih dengan tujuan bertukar informasi serta ide yang diawali dengan tanya jawab secara langsung anatar responden dan pewawancara guna mendapatkan informasi yang tepat (Bungi, 2013, hlm. 143). Tujuan dari wawancara untuk membandingkan dan mengetahui lebih jelas pendapat serta ide narasumber mengenai sesuatu yang terjadi.

Dalam penelitian ini, yang akan diwawancarai adalah 4 orang pemilik bisnis ayam broiler yang bertugas mengelola dan merawat ayam doc sampai dengan ayam broiler yang siap dipanen, satu Ka. Mitra, satu petugas penyuluh lapangan (PPL) yang bertugas membantu dalam pemeliharaan ayam broiler dari PT. Berkah Mulia Selalu (BMS).

Adapun jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian yaitu semi struktural dikutip dari salah satu buku dari karya wahyuni menuliskan bahwa “Wawancara Semi-Terstruktur *fleksibel*, memungkinkan pertanyaan baru diajukan selama wawancara sebagai hasil dari apa yang dikatakan orang yang diwawancarai” maksud dari pernyataannya di atas bahwa wawancara semi-struktural itu bersifat fleksibel dimana pertanyaan bisa saja sewaktu-waktu dikembangkan tergantung dari jawaban narasumber pada pertanyaan di awal (Wahyuni, 2015, hlm. 54).

2. Dokumen

Dokumentasi adalah cara yang dipakai oleh peneliti yang berguna untuk mendapatkan data sekaligus menambah pemahaman atau informasi penelitian. Yang berupa dokumen yang mendukung kelengkapan dan kebenaran data, meliputi foto observasi yang peneliti lakukan, foto pada saat peneliti melakukan penelitian . dokumen akan dilakukan dengan mengumpulkan data yang di peroleh dari peternak di Desa Tambak Anyar Ilir .

F. Teknik pengolahan dan Analisis data

1. Teknik pengolahan data

a. Editing

Editing bisa di artikan sebagai pengecekan ulang berupa koreksi atau seleksi terhadap data-data yang sudah dikumpulkan dengan maksud memperjelas kalimat-kalimat yang dirasa sulit dimengerti sehingga semua kata maupun kalimat bisa di perbaiki dan disempurnakan (Kasiram, 2008, hlm. 124).

b. Deskripsi

Deskripsi bisa di artikan dengan pemaparan data yang sudah diedit dalam bentuk laporan deskriptif. Sehingga nantinya data tersebut Kembali dianalisis Kembali dengan acuan landasan teori pada bab II sendiri yang nantinya akan di jelaskan ulang pada

Bab iv menggunakan pendekatan kualitatif .

2. Teknis analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif, dengan cara mengkaji secara mendalam hasil penelitian dan membahasnya dengan mengacu pada landasan teoritis secara literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Adapun metode analisis data yang penyusun gunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yang merupakan suatu cara untuk prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Dengan cara melakukan menjelaskan dan menguraikan hasil penelitian mengenai pola kemitraan plasma dan menjabarkan dampak pola kemitraan plasma terhadap pendapatan peternak di Desa Tambak Anyar Ilir. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis. Adapun Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian adalah Teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 tahap yakni :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah data yang didapatkan di lapangan. Kata mereduksi data yaitu data ini dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada bagian-bagian yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2020, hlm. 247-25). Tahap ini merupakan tahap mengumpulkan data penelitian dimulai dari observasi sampai selesai. Sehingga nantinya dapat catatan-

catatan saat dilapangan selanjutnya penulis akan melakukan penafsiran mengenai data yang telah diperoleh berdasarkan hasil wawancara, serta dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

b. penyajian data (Data Display)

Penyajian data merupakan tahap adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan sekumpulan dan pengambilan tindakan.

Dengan penyajian data, peneliti akan mampu memahami apa yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi dan merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan pemahaman terhadap apa yang sudah diamati. Penyajian data bisa berbenatuk uraian singkat, bagan, tabel atau hubungan antar kategori dan sejenisnya. Pada tahap ini peneliti menjabarkan data dalam bentuk uraian singkat berupa teks naratif (menjelaskan).

c. Kesimpulan dan verifikasi

Setelah menyajikan informasi data sebelumnya, maka Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. menarik Kesimpulan berarti kita menganalisis data yang sudah diperoleh dari teknik analisis data 41 sebelumnya. Menarik kesimpulan adalah menganalisis data melalui kesimpulan didapatkan untuk mendapatkan fakta sebenarnya yang nantinya akan menjadi jawaban dari rumusan masalah. (Sugiono, H. 2013, h 248-249)

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum Desa Tambak Anyar Ilir

Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar terdiri dari 3 RT yaitu RT 01 Bapak H. Abdurrahman sebanyak 182 jiwa, RT 02 bapak Erhani sebanyak 204 jiwa , dan RT 03 Bapak Nor Hafiz madani sebanyak 162 jiwa di tahun 2023. Titik berbatasan desa tersebut yaitu wilayah Selatan (Desa Antasan Senor), Utara (Desa Tambak Anyar) Barat (Desa Pematang Baru) semua berada di zona Kecamatan Martapura Timur hanya satu yang berbeda yaitu wilayah Timur (Desa Tambak Baru) kecamatan Martapura. Desa Tambak Anyar ilir memiliki luas 1,4 H.

2. Gambaran umum peternak di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar

Masyarakat Desa Tambak Anyar Ilir kebanyakan sumber pendapatan mereka dari hasil petani, tapi tidak sedikit orang juga sudah mulai mencoba di beberapa industri, industri peternakan menjadi salah satunya. Berbagai macam ternak yang dicoba dibudidayakan untuk mendapatkan pemasukan tambahan dengan keuntungan yang lebih besar seperti kamping, bebek, ayam kampung, burung wallet, ayam pedaging (broiler) ikan lele, ikan nila dan masih banyak lagi berikut ini uraian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II Jumlah usaha dalam sektor peternakan

NO	Sektor Peternakan	Jumlah Peternak
1	Kambing	4
2	Bebek	10
3	Ayam kampung	50
4	Burung Walet	4
5	Ayam Broiler	10
6	Ikan lele	5
7	Ikan nila	5
	Total	88

Terlihat pada tabel tersebut bisa disimpulkan bahwa pada sektor peternakan yang paling banyak diminati masyarakat yaitu peternakan ayam kampung, karena pada dasarnya untuk memeliharanya juga sangat mudah dan tidak terlalu ribet dan banyak modal, cukup besarkan 2-4 ekor ayam kampung sampai besar nantinya akan bertelur kemudian berkembang biak semakin banyak, sektor yang paling sedikit peminatnya yaitu walet dan kambing karena berbagai alasan yang memang perlu modal besar untuk bisa mengembangkannya.

Jumlah peternak yang mulai berkembang yaitu budidaya bebek dan ayam broiler (ayam pedaging) juga lumayan diminati dan juga beragam cara usaha bisa dilakukan dari mencoba untuk membudidayakan secara mandiri ataupun jika ingin coba memulai tapi dengan kerugian yang kecil bisa dilakukan dengan dengan kerjasama (kemitraan) dengan perusahaan yang menawarkan jasa dan bimbingan teknis serta memberikan

modal awal yang bisa di dapat dalam proses pengembangan karena selain peluangnya lumayan besar keuntungan di dapat juga lumayan menjanjikan. jumlah peternak ayam pedaging (broiler) di Desa Tambak Anyar Ilir lumayan banyak dengan berbagai sistem mandiri atau kemitraan. setelah beberapa survey akhirnya peneliti menemukan responden yang sesuai berikut rincian pada tabel berikut :

Tabel III Data profil responden

NO	Nama	Usia	Usaha Bisnis Berjalan
1	Pak Agus	38	3,5 Tahun
2	Pak Isa	39	4 Tahun
3	Pak Iwan	40	4 Tahun
4	Pak Halid	40	3 Tahun
5	Pak Rizky	36	5 Tahun
6	Pak Ade	30	3 Tahun

Berdasarkan standar yang ditetapkan peneliti bagi para pedagang ayam broiler di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar. Selain pengetahuan yang dapat menjawab permasalahan penelitian, informan yang dipilih dari berbagai subjek penelitian adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang informasi terkait praktik kerja sama dalam industri ayam broiler. topik penelitian 4 orang pemilik bisnis ayam potong, dan 1 orang pimpinan dari PT.BMS Group dan juga 1 Petugas Penyuluh Lapangan (PPL).

Dalam mendirikan suatu bisnis, modal merupakan aspek yang terpenting dalam keberlangsungan berjalannya bisnis. Dalam peternakan ayam broiler juga memerlukan

kesiapan yang matang dengan menyediakan fasilitas kandang beserta peralatan yang memadai pak Iwan mencoba memberikan kisaran banyaknya modal yang perlu dikeluarkan dalam mempersiapkan pemeliharaan ayam

Tabel IV Gambaran Modal Peternak (harga sewaktu-waktu bisa berubah)

Keterangan	Keterangan	Total
Kandang	Biaya pembuatan kandang	Rp 20.500.000,00
Listrik	Satu Bulan	Rp 200.000,00
Kipas Angin	3	Rp 375.000,00
Bolam Lampu	12	Rp 430.000,00
Pompa air	1	Rp 400.000,00
Genset	1	Rp 2.500.000,00
Total		Rp 24.405.000,00

Apa yang dilihat pada tabel di atas adalah gambaran modal operasional dan pengeluaran peternak yang terkait dengan usaha ayam broiler.

3. Kemitraan peternak ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar

Pihak pengelola dan perusahaan memberikan modal dan keterampilan (pekerjaan) sebagai imbalan bagi peternak untuk menerima hasil yang rata-rata berkisar Rp 21.000 per kilogram ayam. Sehingga terjadilah perjanjian tertulis antara kedua pihak antara peternak dan perusahaan dalam rangka membuat aturan yang berlaku dalam

kerjasama.

Kerjasama ini dikenal dengan kemitraan plasma pada usaha ayam broiler di Desa Tambak Anyar Ilir, Kecamatan Martapura Timur, Kabupaten Banjar. menggunakan pola kemitraan yang disebut inti plasma. Hasil panen peternak dijual apabila tersedia fasilitas produksi, sesuai pola kemitraan inti plasma antara peternak dengan perusahaan inti.

Selain menyediakan kandang dan peralatan beternak ayam seperti tempat minum dan tempat pakan, peternak juga menyediakan tenaga kerja, tenaga, pemanas, dan sekam untuk operasional kandang. Usaha mitra memberikan modal sapronak berupa pakan dan vaksin seperti OVK (Obat Vaksin Kimia) dan DOC (Day Old Chick). Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang proses awal kerja sama yang akan di jelaskan oleh Bapak Rizky selaku pimpinan perusahaan pada PT (BMS)

- a. Syarat kemitraan yang harus dipenuhi oleh peternak
 - 1) Memiliki dan menyiapkan kandang, tempat penyimpanan pakan, dan alat pemeliharaan merupakan suatu keharusan bagi para peternak.
 - 2) Penyerahan identitas berupa fotocopy ktp
 - 3) Peternak wajib menyediakan uang tunai sebesar Rp 7.000/ekor sebagai jaminan fisik asli. Apabila hal tersebut tidak memungkinkan, maka petani mempunyai pilihan untuk menggunakan BPKB atau sertifikat tanah sebagai jaminan.
 - 4) Jaminan akan dikembalikan jika peternak memutuskan kontrak
 - 5) Jujur dan dipercaya

6) Sanggup dan siap dalam semua peraturan

Perusahaan memiliki hak atas keputusan akhir disetiap calon yang, jika peternak tidak mampu memenuhi standar, akan mau berkolaborasi. Jika kemitraan dihentikan, peternak harus menyelesaikan semua tagihan yang belum dibayar dengan perusahaan. Jika ada utang atau perselisihan akan diselesaikan secara kekeluargaan dan melalui jalur hukum sesuai kesepakatan awal.

b. peran dan tanggung jawab perusahaan meliputi

- 1) menyerahkan DOC (day old chick) atau bibit ayam
- 2) Memberikan penyuluhan teknis pemeliharaan ayam dengan menunjuk PPL (Petugas Penyuluh Lapangan) serta survei perkembangan ayam untuk memberikan nasihat produksi ternak.
- 3) Memberikan modal dan menyediakan fasilitas peternakan antara lain bibit ayam, pakan, vaksin, obat-obatan dan vitamin dengan harga jual yang telah ditentukan oleh perusahaan
- 4) Perusahaan akan membeli, menahan, dan menjualnya setelah musim panen.
- 5) Sebagai bukti transaksi, menyampaikan kepada peternak rincian jual beli atau rekapitulasi hasil pemeliharaan peternak (RHPP).
- 6) Perusahaan berhak memutuskan kerjasama jika kerugian pemeliharaan terjadi dua kali berturut-turut atau jika terdapat kerugian lain yang berlebihan.

c. Peran dan tanggung jawab pengelola/peternak

- 1) Memasok lahan dan tenaga kerja untuk ternak, serta membuat kandang dan

memasok perlengkapan dan peralatan sesuai dengan pedoman bisnis

- 2) Melakukan pemeliharaan sesuai dengan pedoman dan protokol kandang ayam yang ditetapkan oleh organisasi. Selain mengikuti protokol pemanenan dan administrasi serta menjamin keamanan sepronak
- 3) Menginformasikan kepada asisten lapangan mengenai pertumbuhan ayam.
- 4) Perlu membayar pakan, OVK, dan DOC yang disuplai perusahaan
- 5) Menerapkan sistem pengamanan hayati (biosecurity system) yang ketat, tidak mencampurkan ayam dari luar kandang (tidak menjual ayam yang sudah disepakati untuk perusahaan, ke orang lain untuk keuntungan sendiri) dan tidak memasukkan pakan lain yang tidak dianjurkan di pakai oleh perusahaan ke dalam kandang dengan dalih ingin menambah bobot ayam dengan mencampur dengan pakan lain
- 6) Melaporkan secara berkala kepada perusahaan mengenai perkembangan ayam selama masa pemeliharaan melalui bagan kesehatan ayam yang disediakan oleh anggota ppl. Dan menjual ayam broiler kepada perusahaan sesuai syarat dan ketentuan yang telah disepakati

Harga kontrak yang disepakati pada awal pekerjaan merupakan cara bagi pelaku usaha dan peternak untuk membagi hasil kerjasamanya. Usaha ini memperoleh keuntungan dari penjualan sapronak kepada peternak dan selisih antara harga kontrak dengan harga pasar. Pada saat yang sama, para petani memperoleh penghasilan melalui pinjaman modal sapronak dan penjualan.

Tabel V Gambaran harga ayam hidup sesuai dengan bobot ayam (Kg)

No	Berat Badan	Harga (RP)
1	1,00-1,09	21.450
2	1,10-1,19	21.125
3	1,20-1,29	20.755
4	1,30-1,39	20.351
5	1,40-1,49	20,175
6	1,50-1,59	20,055
7	1,60-1,69	19,915
8	1,70-1,79	19,815
9	1,80-1,89	19,765
10	1,90-1,99	19,725
11	2,00-2,09	19,700
12	2,09 up	19,700

Tabel di atas merupakan harga ayam yang sudah di tetapkan saat awal kerjasama sehingga jika salah satu keuntungan beternak bersama bagi para peternak adalah pergeseran harga pasar tidak berpengaruh apapun terhadap harga kontrak yang telah ditetapkan sejak awal kemitraan. Harga kontrak ayam tidak akan berubah jika harga pasar naik, tapi akan mendapatkan bonus FCR (feed conversion ratio) dari perusahaan

sebesar 10-25% , tapi jika harga pasar turun maka peternak tetap menerima harga kontrak tetap dan tidak mendapatkan bonus FCR dan kemungkinan besar pencairan pendapatan akan terhambat juga. Sebenarnya ada pendapatan lain dikumpulkan oleh peternak di samping pendapatan penjualan ayam mereka. Peternak juga mendapat penghasilan dari penjualan karung dan juga penjualan kotoran ayam sebagai pupuk.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Bapak Rizky selaku pimpinan perusahaan pada PT (BMS) menjelaskan Informasi tentang modal yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan kepada peternak ayam dalam Kerjasama bisnis ayam potong sebagai berikut

Perusahaan :

Kapasitas ayam : 2500 ekor

Kapasitas kandang : 1 kandang

Tabel VI Gambaran Modal Perusahaan (harga sewaktu-waktu bisa berubah)

Keterangan	Keterangan	Total
Bibit Ayam	2500 Ekor	Rp 20.000.000,00
Pakan	50 kg (151 karung)	Rp 62.687.500,00
Obat	17	Rp 726.494,00
Vitamin	5	Rp 129.201,00
Vaksin	1	Rp 1.000.000,00
Total		Rp 84.543.200,00

Pada tabel bisa dilihat jika Perusahaan akan memberikan modal selama satu

periode beternak ayam broiler untuk melengkapi perlengkapan kebutuhan ternak sangatlah besar sehingga peneliti mencoba untuk memberikan gambaran perhitungan keuntungan kotor dengan penerapan harga kontrak yang disepakati di awal kemitraan merupakan mekanisme dimana petani dan perusahaan berbagi pendapatan. Harga kontrak dan selisih harga pasar dengan sapronak yang dijual ke peternak sama-sama digunakan oleh korporasi. Sedangkan peternak mendapat manfaat dari pinjaman modal sapronak.

d. Kegiatan persiapan pemeliharaan sampai masa panen

1) persiapan kandang,

Bapak Agus merupakan salah satu pemilik ayam di Desa Tambak Anyar Ilirr menjelaskan bahwa pada tahap ini kegiatan yang wajib dilakukan peternak yaitu membersihkan dan penyemprotan kandang dan peralatan dengan air yang bersih jika masih kurang setelah kandang sudah kering bisa ditambahkan dengan penyemprotan pembersihan menggunakan disinfektan begitu juga dengan semua perlengkapannya guna menjaga kebersihan yang maksimal.

setelah itu peternak wajib melakukan pengecekan kebersihan sumber air, tandon dan pipa air. Hal itu bertujuan untuk terhindar dari kontaminasi mikroorganisme yang menyebabkan munculnya penyakit pada ayam dan pembersihan itu juga dilakukan diluar kandang seperti tumbuhan rumput liar tempat sampah itu wajib dibersihkan. Ukuran kandang biasanya lebih besar memanjang jadi dalam pembersihannya bisa memakan waktu 4

sampai 5 hari.

Kemudian kandang wajib dikosongkan selama 15 hari untuk mensterilkan tempat. Jika masa pengosongan kandang sudah selesai peternak akan memasang terpal keseluruh dinding dan lantai , menyiapkan pemanas, tempat makan dan mulai menebarkan sekam dengan rata pada lantai kandang tujuannya untuk penghangat, penyerap kotoran, pelindung kaki dan dada ayam dari hama seperti (tikus dan ular) dan menjaga suhu kandang agar tetap stabil.

Adapun model kandang yang digunakan peternak dalam pemeliharaannya secara garis besar ada 4 yaitu Model kandang panggung ,Postal (alas lantai yang padat beralaskan litter), Semi close (kandang setengah terbuka dan setengah tertutup), Close house (kandang tertutup) Diantara keempat jenis kandang tersebut, model kandang yang paling umum digunakan adalah model panggung di desa tambak anyar ilir karena kandang model panggung itu memudahkan dan lebih hemat biaya

2) chick in

setelah semua persiapan kandang tersebut selesai langkah selanjutnya yaitu chick in. Chick in adalah proses masuknya anak ayam yang berumur satu hari yang bisa disebut dengan DOC (day old chick) dilakukan setelah pengosongan kandang selama 15 hari . pakan dan obat-obatan seperti vitamin yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan ternak ayam dalam satu periode dikirim terlebih dahulu oleh pihak perusahaan inti

sebelum DOC datang dengan tujuan kebutuhan ayam segera terpenuhi saat datang. Pengecekan kembali dilakukan seperti alat pemanas berupa (tong dan kayu bakar di dalamnya), sekat kandang, tempat makan dan minum yang telah terisi dengan pakan dan air, dan melakukan pengecekan suhu, kelembapan dan sirkulasi udara didalam kandang sebelum DOC masuk.

3) proses pemeliharaan,

proses pemeliharaan ayam pada usia 0-10 hari merupakan masa yang membutuhkan perlakuan ekstra karena pada masa ini merupakan masa paling kritis dalam periode kehidupan dan dalam proses adaptasi pada lingkungan baru yang dilakukan yaitu menyalakan alat pemanas berupa (tong dan kayu bakar di dalamnya) selama 10 hari selama 4 jam.

Bapak isa dan pak iwan juga menjelaskan bahwa dalam kegiatan proses pemeliharaan sebelum ayam datang yaitu:

a) penyalaan mesin pemanas

penyalaan mesin pemanas sudah mulai di siap digunakan itu sebelum anak ayam datang agar suhu kandang di dalam ruangan tidak terlalu dingin karena menjaga suhu ruangan tetap hangat itu penting yaitu berkisar 35° C.

Yang nantinya akan dinyalakan kurang lebih 10 hari pada hari pertama yang dinyalakan semalaman jika pemanas kurang bisa menggunakan lampu untuk meminimalisir dana dalam proses pemanasan menggunakan tong dan kayu bakar di dalamnya)

b) pengelolaan suhu kandang

pada masa pemeliharaan peternak harus selalu dikontrol untuk penyesuaian suhu, karena cuaca juga sangat mendukung pada proses pemeliharaan ini jadi jika suhu mulai dingin (hujan) maka pemanas pada suhu ruangan itu harus menjaga kehangatannya selain itu juga bisa dilihat pada indikasi lingkungan yang bisa menjadi acuan dalam mengatur suhu ruangan.

Hal ini bisa dilihat jika anakan ayam mulai menjauhi pemanas maka dapat diindikasikan bahwa suhu pemanas pada saat itu terlalu panas, sebaliknya apabila anakan ayam berkumpul dan mendekati pemanas maka diindikasikan suhu di dalam kandang itu sudah terlalu dingin . suhu ruangan yang ideal itu bisa dilihat dari penyebaran anak ayam yang merata. Jika suhu kandang terlalu panas maka peternak akan menyalakan kipas angin untuk menurunkan suhu agar ayam tidak merasa kepanasan dan stres .

4) pemberian pakan dan minum

Pemberian air minum harus dilakukan terus menerus dan terjaga kebersihannya. Mulanya ayam yang baru datang itu diberikan air gula tujuannya untuk memulihkan energi dan mengurangi stres pada ayam selama perjalanan menuju kandang. dilakukan pada 3 hari pertama setelah

DOC datang dan selanjutnya diberikan air yang dicampurkan dengan obat – obatan. dilanjutkan dengan pengontrolan suhu kandang yang sesuai dengan cuaca karena hal itu bisa mempengaruhi konsumsi air minum pada ayam, semakin tinggi suhu maka konsumsi air minum pada ayam meningkat.

Bapak Halid menjelaskan bahwa pada proses pemberian air minum pada anak ayam menggunakan tempat minum otomatis yang sudah terhubung dengan penampungan air sehingga kebutuhan ayam selalu terpenuhi. dari umur 1-20 hari sampai panen dan jumlah pemberian pakan juga disesuaikan dengan umur ayam semakin bertambah umur ayam maka jumlah pakan akan semakin tinggi hal itu bertujuan untuk menambah bobot pada ayam sesuai yang diinginkan

Dilakukan dua kali sehari pada pagi dan sore hari, pemberian pakan dan minuman harus cepat karena jika terlambat itu akan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup dan pertumbuhan ayam . Biasanya nanti ada anggota PPL datang untuk mengecek kesehatan serta pemberian vaksinasi dilakukan dengan cara meneteskan larutan pada mata ayam untuk mencegah penyakit menyerang ayam. Biasanya vaksinasi dilakukan pada saat ayam berumur 4 hari dan pada umur 12 hari baru diberikan vaksin melalui air minum. untuk pemberian pakan finisher dilakukan dua kali sehari pada pagi dan sore untuk ayam umur 21 sampai panen.

5) pengontrolan berat badan ,

berat badan ayam biasanya di kontrol dalam setiap minggu yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan ayam

6) seleksi

pengontrolan berat badan dilakukan setiap minggu selanjutnya proses seleksi yang bertujuan untuk memisahkan antara ayam yang cacat fisik, berat badan yang tidak seragam dan sakit yang akan dilakukan selama pemberian pakan berlangsung dan penting juga pengamatan terhadap kondisi fisik kesehatan maupun pertumbuhan ayam,

sehingga jika nanti ada ayam yang sakit harus segera dipisah supaya tidak tertular dengan ayam yang sehat, karena ayam sehat itu sangat rentan terhadap penyakit sebenarnya penyeleksian ini bisa dilakukan dari awal DOC masuk kandang sampai pada proses panen. Sebelum panen perlu dilakukan seleksi lagi guna mengetahui ayam yang sehat dan sakit dan mati saat panen sehingga memudahkan pada proses sortir saat panen, ayam siap panen biasanya berumur 28- 35 hari.

Pada peternak biasanya terdapat ppl dan dokter hewan dari pihak inti (perusahaan mitra) yang datang untuk melakukan pengamatan. Petugas biasanya datang dua sampai tiga kali selama masa pemeliharaan untuk mengecek keadaan serta perkembangan berat badan ayam serta memberikan bimbingan teknis kepada peternak, sedangkan dokter hewan itu datang satu kali pada saat penerimaan anakan ayam untuk memelihara kesehatan

ketika sampai dikandang.

7) Masa pemanenan

Menurut bapak halid proses pemanenan kebanyakan dilakukan pada ayam yang berumur 30-33 hari , penentuan pemanenan biasanya dilakukan oleh peternak prosedur pemanenan dilakukan dengan tidak memberikan pakan dan minuman kepada ayam selama dua jam sebelum ayam di angkut sehingga peralatan ayam bisa segera dibersihkan untuk mempermudah penangkapan dan pengangkutan ayam biasanya panen dilakukan pada malam hari untuk mengurangi tingkat stress ayam pada saat panen, sehingga proses panen jadi cepat yang dilakukan dalam sehari saat broker datang ke kandang, proses panen nantinya juga akan di dampingi oleh PPL.

8) Hambatan usaha peternak ayam

Usaha yang dijalankan pastinya akan mengalami hambatan yang menonjol, seperti usaha yang sedang berjalan di desa tambak anyar ilir yaitu usaha peternakan ayam dengan kemitraan, sebelum mengenal kemitraan peternak mengalami kesulitan dalam hal permodalan, selain itu ada juga ketekunan dan pengalaman juga sangat diperlukan dalam proses awal penjalankan pengelolaan tersebut. Untuk mendirikan sebuah kandang pihak perusahaan sama sekali tidak ikut dalam mengeluarkan modal dalam proses pembangunannya, karena pada proses itu semua ditanggung oleh pihak peternak. Sehingga jika dalam prosesnya terhambat dalam segi permodalan suatu usaha tidak akan bisa dimulai . peternak sebisa mungkin mendapatkan modal yang cukup bisa dengan cara apapun baik itu melakukan hutang atau

dengan uang pribadi. Selain itu peternak juga punya hambatan pada masa pemeliharaannya diantaranya

a) Kualitas DOC

Kualitas DOC yang tidak bagus itu bisa disebabkan karena indukan ayam yang kurang sehat namun bisa juga karena terlalu lama didalam kendaraan sehingga ayam mudah menjadi stres, oleh karna itu hendaknya peternak melakukan pengecekan secara berkala terlebih dahulu sebelum penurunan DOC. Tapi guna mempercepat waktu pak iwan menjelaskan kalau hal itu akan memperlambat proses penurunan karena ayam yang berada di kendaraan harus segera diturunkan. Sehingga saat proses penurunan akan dilakukan pengecekan sekaligus.

b) Penyakit

Ayam broiler (ayam pedaging) itu umumnya memang mudah sekali terserang penyakit yang disebabkan oleh virus, bakteri, parasite serta pengaruh dari lingkungan dan cuaca dan kekurangan nutrisi. dan mudah juga terkena stress

Pak isa juga menyampaikan kalau penyakit yang sering menyerang ayam sampai mati itu yaitu CDR (chronic respiratory disease) penyakit yang disebabkan oleh bakteri , atau faktor litter terlalu kering. Umumnya sakit seperti ini menyerang pada area

saluran pernafasan yang menyebabkan ayam susah bernafas, kemudian ada penyakit gumboro atau IBD (infection bursal disease) terjadinya hilang nafsu makan pada ayam yang diawali dengan makan dengan lahap menjadi seperti mogok makan .

c) Dampak terhadap masyarakat

usaha peternak ayam ini merupakan usaha yang dalam pemeliharaannya itu adalah makhluk hidup ayam juga mengeluarkan kotoran dan bau yang tidak sedap tentunya hal seperti itu sudah pasti mengganggu kenyamanan warga sehingga hal yang perlu di perhatikan adalah pentingnya memilih tempat yang jauh dari pemukiman sehingga imbas dari bau tersebut tidak terlalu berdampak negatif .

d) Solusi

Untuk mengatasi semua permasalahan yang ada perlu Strategi yang terorganisasi dengan baik diperlukan untuk memastikan bahwa informasi mengenai pertumbuhan ayam terdistribusi antara peternak dan PPL (petugas penyuluhan lapangan). Kedua belah pihak diharuskan untuk mengatasi masalah yang menghambat kelancaran operasional perusahaan untuk memberikan solusi, walaupun solusi yang tepat dalam persoalan kandang memang yang terlibat hanya peternak tapi jika ada terjadi

permasalahan dalam sapronak (DOC) pihak perusahaan wajib bertanggung jawab , dan pada pengelolaan ayam yang bertanggung jawab adalah kedua belah pihak

(peternak dan perusahaan) oleh karena itu komunikasi antara keduanya harus terjalin dengan baik dan terbuka satusama lain.

4. pendapatan hasil Peternak

pada penjelasan dibawah ini merupakan gambaran pendapatan kotor oleh bapak Iwan selaku pemilik peternak yang sudah pernah melakukan panen dalam satu periode. berikut perhitungan dengan

Total masuk ayam : 2500 ekor

Ayam siap panen: 2110 ekor (390 ekor ayam mati)

Kilogram 4.396.1 Kg

Hasil peternak = (harga ayam/kg x total ayam/kg) – biaya ke perusahaan dengan lunas satu periode.

$$= (\text{Rp } 21.000 \times 4.396.1 \text{ kg}) - 84.543.200$$

$$= \text{Rp } 92.318.100 - 84.543.200$$

$$= \text{Rp } 7.774.900 \text{ (Keuntungan Kotor)}$$

Porsi modal untuk menjalankan usaha disini bagian modal perusahaan yang digunakan untuk memelihara ayam broiler sejak pemeliharaan hingga dipanen belum tentu sama bagi peternak dan pelaku usaha. Peternak mengambil peran utama karena pengetahuannya yang luas dalam beternak ayam broiler, sedangkan perusahaan lebih pasif dengan hanya melakukan pengawasan dan pelatihan beberapa hari dalam seminggu. Di atas dapat dilihat penghasilan kotor sementara dari peternak sebesar Rp 7.774.900.

Bapak Agus juga menjelaskan kalau pengembangan ayam yang tidak memadai, seperti tingginya angka kematian dan rendahnya bobot ayam yang ditolak, akan menurunkan margin keuntungan peternak. keuangan Sapronak tidak terpengaruh. Peternak tetap membayar tanggung jawab sapronak dengan sistem kredit (tanpa bunga) dengan cara mengurangi pendapatan petani pada musim panen berikutnya jika petani mengalami kerugian, artinya hasil yang dicapai kurang dari seluruh sapronak yang harus dibayarkan. .

Peternak akan menderita kerugian dalam situasi ini, namun perusahaan hanya akan mengalami penurunan pendapatan karena perusahaan pada akhirnya akan memutuskan berapa besaran yang harus dibayar oleh masing-masing peternak secara menciil.

5. Dampak kemitraan terhadap pendapatan peternak peternak

Setiap orang memulai bisnis dengan harapan mendapatkan keuntungan. Namun, mengingat banyaknya tantangan yang masih dihadapi para peternak, seperti cuaca yang tidak dapat diprediksi, biaya produksi yang tinggi, dan produktivitas ayam broiler yang rendah, tidak jelas seberapa besar pendapatan atau keuntungan yang sebenarnya dihasilkan oleh industri ini bagi para peternak. berubah-ubah.

Umumnya keuntungan dihasilkan oleh peternak ayam broiler yang bekerja secara beriringan di desa tambak anyar ilir lebih terlihat hasilnya, Kemitraan pada usaha peternakan ayam juga sangat berdampak positif terhadap pendapatan dan biaya produksi yang lebih efisien walaupun pendapatan peternak yang menggunakan pola kemitraan dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain biaya benih, pakan, obat-obatan, dan vaksin

serta pengalaman peternak.

pendapatan dalam usaha ternak ayam diperoleh dari penerimaan yang didapat oleh peternak dari harga rupiah perkilogram dikalikan dengan total bobot hidup ayam ras pedaging yang dijual dan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Dengan adanya pendapatan yang diperoleh maka peternak dapat menambah keterbatasan modal untuk menjalankan usahanya, selain itu pendapatan yang semakin meningkat juga akan meningkatkan pula kesejahteraan peternak.(Rasyaf, M. 2008).

Keuntungan yang dapat diperoleh meningkat seiring dengan adanya jumlah penerimaan yang diperoleh dari hasil usaha lebih besar dari pada jumlah pengeluaran. Cara lain untuk membacanya adalah masuk akal bagi perusahaan untuk terus beroperasi secara ekonomi. Jika keadaan berjalan sebaliknya, perusahaan akan merugi dan tidak dapat memperoleh penghidupan ekonomi.

B. Analisis Data

1. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Kemitraan pada Desa Tambak Anyar Ilir

Sistem ekonomi yang berjalan berdasarkan hukum Islam, atau norma-norma yang ditetapkan oleh Allah, dikenal sebagai sistem syariah. Alquran dan Hadits, ekonomi Islam sebagai sarana untuk memberi manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Semangat kerjasama ini merupakan hal mendasar dalam Islam.

Hukum syariah melarang pemilik perusahaan menetapkan imbal hasil tertentu atas dana yang ditransfer dalam batasan tertentu. Karena pemilik modal tidak menanggung risiko apa pun dalam sistem ini, melainkan hanya menanggung risiko saja hanya mendapatkan hasil. Padahal dalam dunia usaha ada besar kemungkinan kerugian

itu ada sehingga perlu diketahui bahwa syarat kerjasama yaitu kejujuran. (Khairan, 2018)

Dalam kemitraan ini peneliti akan memaparkan kesesuaian penerapan berdasarkan tiga rukun akad yaitu

a. pelaku akad

1) mitra

Jika dilihat pada pihak pertama berfungsi sebagai pemilik modal dan bertanggung jawab menyediakan pakan dan bibit ayam. Para mitra bisnis mengakui kehadiran pihak kedua ini, vitamin, vaksin, obat-obatan serta menugaskan salah satu petugas PPL untuk membantu membimbing dalam hal pengelolaan baik itu pemeliharaan maupun sampai selesai panen.

2) Peternak

Sedangkan pihak kedua berperan sebagai pengelola bertugas sebagai penyedia kandang dan persiapan keperluan lainnya yang dibutuhkan sebelum ayam DOC masuk kandang dan ini juga sesuai

b. Objek akad

Mitra dan peternak sama-sama menyediakan modal dan pekerjaan sehingga hal tersebut sudah sesuai

b. Ijab dan qabul

Kalau dilihat memang kedua belah pihak sudah melakukan ijab dan qabul di awal kesepakatan

Berdasarkan dari Akad musyarakah secara tegas mencakup tiga pilar akad

kemitraan, di atas yang merupakan bagian dari sistem ekonomi syariah. Pembagian keuntungan dan usaha masing-masing pihak berbeda-beda sebagai konsekuensi adanya perbedaan permodalan antara perusahaan mitra dan peternak. Hal ini disebut Syirkah al-'inan dalam ekonomi Islam, yang berarti bahwa bisnis bertugas membantu para peternak dalam beternak ayam dan bertanggung jawab atas produk akhirnya. Sementara itu, pemeliharannya sepenuhnya menjadi tanggung jawab peternak. Namun, jika hambatan muncul, kedua belah pihak saling membantu untuk mengatasinya.

Temuan penulis menunjukkan bahwa kedua belah pihak telah menerapkan ide ekonomi Islam pada model kemitraan. Meski demikian, ada beberapa hal yang bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam. Hal ini terlihat ketika mempertimbangkan pembagian keuntungan dan kerugian yang lebih menguntungkan perusahaan mitra secara finansial sekaligus memberikan beban yang lebih besar kepada petani karena perusahaan mitra tidak akan memberikan kompensasi kepada petani atas kerugian yang timbul akibat hambatan yang tidak dapat dikendalikan.

Kesesuaian Penerapan akad musyarakah pada kemitraan plasma peternak ayam di desa tambak anyar ilir

a. Mitra dan peternak

- 3) Korporasi dan peternak sama-sama telah membuat pernyataan izin dan qabul, dan dalam akad tertulis jelas disebutkan tujuan diadakannya perjanjian tersebut dan proses dilakukan saat kontrak dengan melakukan tanda tangan sehingga hal tersebut sudah sesuai dalam penerapan akad karena tujuannya jelas.

- b. Dampak pendapatan peternak dari segi keuntungan dan kerugian
- 1) Profitabilitas usaha belum dapat dihitung secara pasti karena terdiri dari pendapatan yang diperoleh peternak dari penjualan ayam ke perusahaan, yang kemudian dikurangi dengan pendapatan perusahaan dari pendanaan pakan, bibit obat, dan vaksin. bertentangan dengan pelaksanaan akad musyarakah karena keuntungan perlu diukur dengan jelas.
 - 2) Sebagian pendapatan akan didistribusikan berdasarkan penjualan ayam kepada perusahaan dengan harga yang disepakati, bukan persentase dari total keuntungan. Harus ada jumlah awal yang diputuskan untuk seorang mitra, dan hal ini bertentangan dengan pelaksanaan musyarakah dalam perjanjian, yang menyatakan bahwa semua pendapatan harus didistribusikan secara adil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan memungkinkan untuk menarik kesimpulan sebagai berikut:

Kemitraan plasma bisnis ayam potong di desa tambak anyar ilir kecamatan martapura timur kabupaten banjar, diawali dengan kesepakatan antara kedua belah pihak secara tertulis, dimana pihak perusahaan dan pengelola menyediakan modal dan skill (kerja) dengan ketentuan hasil yang didapatkan pengelola rata-rata kurang lebih yaitu Rp 21.000.- per 1 kg ayam.

kemitraan yang dijalankan oleh peternak di desa tambak anyar ilir adalah inti plasma. Pola kemitraan inti plasma yang dilakukan oleh peternak dengan perusahaan inti dimulai dari penyediaan sarana produksi hingga penjualan hasil panen dari peternak

Dampak kemitraan terhadap pendapatan peternak sampai saat ini masih belum diketahui secara pasti sejauh mana usaha ini memberikan manfaat ekonomis bagi peternak mengingat berbagai kendala yang masih dihadapi peternak yaitu produktivitas ayam broiler yang kadang rendah, biaya produksi yang semakin tinggi dan keadaan cuaca yang berubah-ubah. Secara umum pendapatan peternak ayam broiler yang bermitra lebih terlihat hasilnya, Kemitraan pada usaha peternakan ayam juga sangat berdampak positif terhadap pendapatan dan biaya produksi yang lebih efisien walaupun ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak dengan pola kemitraan adalah biaya bibit,

biaya pakan, biaya obat-obatan dan vaksin serta pengalaman peternak.

Perspektif Ekonomi Islam terhadap Kemitraan plasma bisnis ayam potong di Desa Tambak Anyar Ilir kecamatan martapura timur kabupaten Banjar secara spesifik termasuk kedalam akad musyarakah (syirkah al-‘inan) dan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam karena belum memenuhi dua prinsip yaitu adl (keadilan) dan ma‘ad (hasil/pertanggungjawaban).

B. Saran

Penulis telah melakukan penelitian dan menghasilkan sejumlah rekomendasi yang patut mendapat perhatian dan pertimbangan Anda.

Disimpulkan dari temuan ini, menurut para peneliti, yaitu

1. Penting bagi individu di masyarakat, khususnya yang bergerak di industri ayam broiler, untuk mempertimbangkan dengan cermat perjanjian atau kontrak perkenalan ketika menjalin kemitraan. Hal ini akan memastikan bahwa bisnis tersebut saling menguntungkan dan lebih dihargai oleh Allah.
2. Pentingnya melakukan evaluasi ulang atas kesepakatan tersebut guna memberikan apresiasi atas upaya manajemen dalam beternak ayam hingga panen, apalagi jika harga pasar naik dan turun, bagi grup PT BMS (Berkah Mulia Selalu) selama bekerja sama..

DAFTAR PUSTAKA

Hasan Ahmad Farroh. (2018) *fiqih muamalah dari klasik hingga kontemporer (Teori dan Praktek)*, (UIN-Maliki Press)

Dewanto Agus adi. (2005) *Perjanjian Kemitraan dengan pola inti plasma pada peternak ayam potong/broiler dipemerintahan kabupaten grobogan jawa tengah*, (Program pasca sarjana magister kenotariatan universitas diponegoro, Semarang)

Dahlan Abdul Azis. (1996) *Ensiklopedi Hukum Islam Jilid 1*, (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve)

Abdulhanaa. (2020) *Kaidah-kaidah Keabsahan Multi Akad (Hybrid Contract) Desain Kontrak dan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing)

A Zuhdi Muhdlor Ali Atabik. (1999) *Kamus Kontemporer ArabIndonesia*, (Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum)

Karim Adiwarrman. (2004) *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

Akhmad Mujahidin. (2007). *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Wali Pers)

Abdul Ghofur Anshori. (2006). *Pokok-Pokok Hukum Perjajian Hukum Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Citra Media Cet. Ke-1)

Ali Hasan. (2009) *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 1)

Ahmad Wardi Muslich. (2010). *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah).

Al-Albani Muhammmad Nashiruddin. (2006) *Shahih Sunan Abu Daud*, (Jakarta: Pustaka Azzam)

Ahmad Wardi Muslich. (2010) *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, cet ke-1)

Abdul Azis Dahlan dkk. (1996) *Ensiklopedi Hukum Islam Jilid 1* (Cet.I; (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve)

Abdulahanaa. (2020) *Kaidah-kaidah Keabsahan Multi Akad (Hybrid Contract) Desain Kontrak dan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing)

Burhan Bungin. (2005) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: PrenadaMedia Group)

Bungi, Burhan. (2013). *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. (Jakarta: Prenamedia Grup).

Dedy Mulyana. (2004) *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung:Remaja Rosdakarya)

Dimyauddin Djuwaini. (2010) *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogayakarta : Pustaka Kencana)

Elsi Kartika Sari. (2008) *Hukum Dalam Ekonom*, (Jakarta: Grasindo)

Fadilah, R. (2006). *Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersil*. (Jakarta, Agro Media Pustaka, Jakarta.)

Ghazaly Abdul Rahman. (2010) *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : Kencana)

Hulam, Taufiqul. (2010). *Jaminan Dalam Transaksi Akad Mudharabah Pada Perbankan Syariah*. (Jurnal Mimbar Hukum Fakultas Hukum UGM. vol 22, No3)

Hendi Suhendi. (2010) *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers.)

Hakim, Lukman. (2012). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. (Surakarta: Erlangga)

Israhardi, R.A Evita Isretno. (2014) *Investasi Bagi Hasil Dalam Pembiayaan Akad Mudharabah Perbankan syariah*, Jurnal Lex Publica, Vol. 1 N0.1)

Ismail Nawawi. (2012) *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia)

Reksoprayitno. (2004) *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta : Bina Grafika)

Jeane neltje saly. (2001) *Usaha Kecil, Penanaman Modal Asing dalam Perespektif Pandangan Internasional*, (Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional)

Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: (UIN Maliki Press).

Khairan, Strategi Membangun Jaringan Kerja sama Bisnis

Berbasis Syariah, Jurnal Strategi Membangun Jaringan, Volume 29

Nomor

266 2, 2018, h. 277)

Louis Ma'luf. (1986) *Al-Munjid fi al-Lughat wa al-'Alam*, (Beirut: Dar al-Masyriq)

Lukman Hakim. (2012) *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: Erlangga)

Muhammad Harfin Zuhdi. (2017) *prinsip-prinsip akad dalam transaksi ekonomi islam*, (Uin Mataram)

Mengkoesebroto Guritno dan Algifari. (2001) *Teori Ekonomi Makro*, (STIE YPKN, Yogyakarta)

M. Nejatullah Siddiqi. (1996) *Kemitraan usaha dan bagi hasil dalam hukum Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa)

Mohammad Jafar Hafsah, (2000) *Kemitraan Usaha*, (Jakarta: Sinar Harapan,
Mustafa Edwin Nasution. (2007), *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*,
(Jakarta: Kencana Persada Media Group)

Mulyadi, Setio, M. Heru Basuki, dan Hendro Prabowo. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*. (Depok: PT RajaGrafindo Persada)

Mohammad Jafar Hafsah. (2000) *Kemitraan Usaha* (Jakarta: Sinar Harapan)

Naf'an. (2014) *Pembiayaan musyarakah dan mudharabah* (Yogyakarta: graha ilmu, cet ke-1)

Nalarati tia. (2020) *Analisis konsep dan implementasi usaha peternak ayam pedaging (broiler) dengan sistem kemitraan* (Puerwokerto, fakultas ekonomi dan bisnis islam institute agama islam negeri)

Qomarul Huda. (2011) *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Teras)

Rahmat Syafei. (2011) *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia)

Reksoprayitno, (2004) *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta : Bina Grafika)

Rasyaf, M. 2008. *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Saebani, A. d. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Safrizal., dkk. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Kementerian Dalam Negeri Untuk Dukungan Gugus Tugas Covid-19 (Bandung: pustaka).
- Sudarman Toweulu, (2001) *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta:Raja Grafindo)
- Syafi'i Antonio, (2001) *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*,(Jakarta:Gema Insani,
- Sadono Sukirno, (2000) *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Syamsul Anwar. (2010), *hukum perjanjian syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers,)
- Syafe'i Rahmad. (2001) *Fiqih Muamalah*, (Bandung:Pustaka setia)
- Sugiyono. (2020) *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta)
- Syafi'I Rahmat. (2001) *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Sunarto Zulkifli. (2004) *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syari'ah* (Jakarta : Zikrul Hakim)
- Wahyuni, Sari. (2015). *Qualitative Research Method Theory and Practice (2nd Edition)*. (Jakarta: Salemba Empat)
- Yunus. (2009). Analisis Efisiensi Produksi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Dan Mandiri Di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.(Semarang Program pascasarjana Universitas diponegoro)

LAMPIRAN- LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA
 ANALISIS KEMITRAAN PLASMA DAN DAMPAKNYA
 TERHADAP PENDAPATAN PETERNAK AYAM DI DESA
 TAMBAK ANYAR ILIR KECAMATAN MARTAPURA
 TIMUR KABUPATEN BANJAR PERSPEKTIF
 EKONOMI ISLAM

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Umur :
3. Motivasi beternak :
4. Pengalaman :
5. Kapasitas ayam :

B. DRAF WAWANCARA

1. Apa konsep dari kemitraan dengan perusahaan?
2. Apa persyaratan untuk bergabung menjadi mitra perusahaan?
3. Masa persiapan :
 - Apa yang harus peternak dan perusahaan lakukan dalam mempersiapkan pengoperasian usaha peternakan ? mengapa ?
 - Apakah kedua belah pihak (peternak dan perusahaan) berkontribusi dalam mempersiapkan pengoperasian kandang ?
 - Bagaimana persiapan kandang sebelum DOC datang ?
 - Bagaimana kebijakan/solusi kedua belah pihak (peternak dan perusahaan) apabila terjadi kematian atau hambatan ketika DOC datang ? missal, ketika baru datang ayam banyak yang mati

4. Masa pemeliharaan

- Umur 0-10 hari
 - Apa yang harus dilakukan peternak terhadap ayam pada umur tersebut ?
 - Apa peran perusahaan dalam pengawasan pengelolaan ayam pada umur tersebut ?
 - Hambatan apa sajakah yang sering terjadi pada umur tersebut ? (penyakit)
 - Bagaimana solusi dari kedua belah pihak (peternak dan perusahaan) ?
- Umur 11-20 hari
 - Hambatan apa sajakah yang sering terjadi pada umur tersebut ? (penyakit)
 - Bagaimana solusi dari kedua belah pihak (peternak dan perusahaan) ?
- Umur 21-panen
 - Hambatan apa sajakah yang sering terjadi pada umur tersebut ? (penyakit)
 - Bagaimana solusi dari kedua belah pihak (peternak dan perusahaan) ?
 - Bagaimana kebijakan/solusi kedua belah pihak (peternak dan perusahaan) apabila ayam banyak yang mati atau terjangkit penyakit ?
 - Mengapa harus dilakukan penjarangan ?

C. Masa pemanenan :

- Siapakah yang menentukan hari pemanenan ?
- Bagaimana konsep pemasaran dari kedua belah pihak (peternak dan perusahaan) terhadap ayam yang tidak laku ?
- Bagaimana konsep bagi hasil pendapatan keuntungan dan kerugian dari kedua belah pihak (peternak dan perusahaan) ?

- Bagaimana konsep bagi hasil pendapatan keuntungan dan kerugian dari (peternak dan pegawai) ?
- Apa dampak positif dan negatif kemitraan terhadap pendapatan perternak ayam di Desa Tambak Anyar Ilir ?
- Apa yang sering menyebabkan kebangkrutan ?
- Bagaimana kebijakan perusahaan dan peternak apabila terjadi kebangkrutan ?

Lampiran II : Dokumentasi Penelitian









BMS Farm

KESEPAKATAN KERJA SAMA INTI - PLASMA
NO : 001BMS-BIB/18

A. Harga Sarana Produksi Peternak

1. DOC CP 707	
2. PAKAN: PRE STARTER	Rp.7.500,-/ekor
STARTER	Rp.8.650,-/kilogram
FINISHER	Rp.8.250,-/kilogram
3. OVK	Rp.8.100,-/kilogram
Seesai Daftar Harga Supplier	

B. Harga Panen

No.	Berat Badan (Kg)	Harga (Rp)
1.	1,00-1,09	1.555
2.	1,10-1,19	2.145
3.	1,20-1,29	26.755
4.	1,30-1,39	26.315
5.	1,40-1,49	20.155
6.	1,50-1,59	20.035
7.	1,60-1,69	19.915
8.	1,70-1,79	19.815
9.	1,80-1,89	19.763
10.	1,90-1,99	19.725
11.	2,00-2,09	19.700
12.	2,09 up	19.700

C. Standar FCR dan Mortalitas

No.	Berat Badan (Kg)	FCR	Mortalitas (%)
1.	1,00-1,09	1,555	3,50
2.	1,10-1,19	1,575	3,50
3.	1,20-1,29	1,585	3,50
4.	1,30-1,39	1,611	3,50
5.	1,40-1,49	1,639	4,00
6.	1,50-1,59	1,655	4,00
7.	1,60-1,69	1,698	4,50
8.	1,70-1,79	1,732	5,00
9.	1,80-1,89	1,756	5,00
10.	1,90-1,99	1,795	5,00
11.	2,00-2,09	1,795	5,50
12.	2,09 up	1,795	5,50

Incentif (Bonus)

1. Incentif Harga Pasar

1. Incentif Harga Pasar Berdasarkan Selisih FCR

Selisih FCR Riil Dengan Standar	Bonus Pasar
≤ 0,001	0%
0,001-0,002	10%
0,002-0,003	20%
0,003-0,004	30%
0,004-0,005	40%
0,005-0,006	50%
0,006-0,007	60%
0,007-0,008	70%
0,008-0,009	80%
0,009-0,010	90%
0,010-0,011	100%

2. Incentif Harga Pasar Berdasarkan Selisih Mortalitas

Selisih Mortalitas Riil Dengan Standar	Bonus Pasar
≤ 0,00	0%
0,00-0,01	15%

2. Incentif Performance

1. Incentif Performance Berdasarkan Selisih FCR

Selisih FCR Riil Dengan Standar	Bonus per kilogram
0,000-0,004	0%
0,004-0,008	70
0,008-0,012	75

2. Incentif Performance Berdasarkan Selisih Mortalitas

Selisih Mortalitas Riil Dengan Standar	denda per ekor panen
0,000-0,001	0%
0,001-0,002	50
0,002-0,003	100
0,003-0,004	150
0,004-0,005	200
0,005-0,006	250
0,006-0,007	300
0,007-0,008	350
0,008-0,009	400
0,009-0,010	450
0,010-0,011	500
0,011-0,012	550
0,012-0,013	600
0,013-0,014	650
0,014-0,015	700
0,015-0,016	750
0,016-0,017	800
0,017-0,018	850
0,018-0,019	900
0,019-0,020	950
0,020-0,021	1000
0,021-0,022	1050
0,022-0,023	1100
0,023-0,024	1150
0,024-0,025	1200
0,025-0,026	1250
0,026-0,027	1300
0,027-0,028	1350
0,028-0,029	1400
0,029-0,030	1450
0,030-0,031	1500
0,031-0,032	1550
0,032-0,033	1600
0,033-0,034	1650
0,034-0,035	1700
0,035-0,036	1750
0,036-0,037	1800
0,037-0,038	1850
0,038-0,039	1900
0,039-0,040	1950
0,040-0,041	2000
0,041-0,042	2050
0,042-0,043	2100
0,043-0,044	2150
0,044-0,045	2200
0,045-0,046	2250
0,046-0,047	2300
0,047-0,048	2350
0,048-0,049	2400
0,049-0,050	2450
0,050-0,051	2500
0,051-0,052	2550
0,052-0,053	2600
0,053-0,054	2650
0,054-0,055	2700
0,055-0,056	2750
0,056-0,057	2800
0,057-0,058	2850
0,058-0,059	2900
0,059-0,060	2950
0,060-0,061	3000
0,061-0,062	3050
0,062-0,063	3100
0,063-0,064	3150
0,064-0,065	3200
0,065-0,066	3250
0,066-0,067	3300
0,067-0,068	3350
0,068-0,069	3400
0,069-0,070	3450
0,070-0,071	3500
0,071-0,072	3550
0,072-0,073	3600
0,073-0,074	3650
0,074-0,075	3700
0,075-0,076	3750
0,076-0,077	3800
0,077-0,078	3850
0,078-0,079	3900
0,079-0,080	3950
0,080-0,081	4000
0,081-0,082	4050
0,082-0,083	4100
0,083-0,084	4150
0,084-0,085	4200
0,085-0,086	4250
0,086-0,087	4300
0,087-0,088	4350
0,088-0,089	4400
0,089-0,090	4450
0,090-0,091	4500
0,091-0,092	4550
0,092-0,093	4600
0,093-0,094	4650
0,094-0,095	4700
0,095-0,096	4750
0,096-0,097	4800
0,097-0,098	4850
0,098-0,099	4900
0,099-0,100	4950
0,100-0,101	5000
0,101-0,102	5050
0,102-0,103	5100
0,103-0,104	5150
0,104-0,105	5200
0,105-0,106	5250
0,106-0,107	5300
0,107-0,108	5350
0,108-0,109	5400
0,109-0,110	5450
0,110-0,111	5500
0,111-0,112	5550
0,112-0,113	5600
0,113-0,114	5650
0,114-0,115	5700
0,115-0,116	5750
0,116-0,117	5800
0,117-0,118	5850
0,118-0,119	5900
0,119-0,120	5950
0,120-0,121	6000
0,121-0,122	6050
0,122-0,123	6100
0,123-0,124	6150
0,124-0,125	6200
0,125-0,126	6250
0,126-0,127	6300
0,127-0,128	6350
0,128-0,129	6400
0,129-0,130	6450
0,130-0,131	6500
0,131-0,132	6550
0,132-0,133	6600
0,133-0,134	6650
0,134-0,135	6700
0,135-0,136	6750
0,136-0,137	6800
0,137-0,138	6850
0,138-0,139	6900
0,139-0,140	6950
0,140-0,141	7000
0,141-0,142	7050
0,142-0,143	7100
0,143-0,144	7150
0,144-0,145	7200
0,145-0,146	7250
0,146-0,147	7300
0,147-0,148	7350
0,148-0,149	7400
0,149-0,150	7450
0,150-0,151	7500
0,151-0,152	7550
0,152-0,153	7600
0,153-0,154	7650
0,154-0,155	7700
0,155-0,156	7750
0,156-0,157	7800
0,157-0,158	7850
0,158-0,159	7900
0,159-0,160	7950
0,160-0,161	8000
0,161-0,162	8050
0,162-0,163	8100
0,163-0,164	8150
0,164-0,165	8200
0,165-0,166	8250
0,166-0,167	8300
0,167-0,168	8350
0,168-0,169	8400
0,169-0,170	8450
0,170-0,171	8500
0,171-0,172	8550
0,172-0,173	8600
0,173-0,174	8650
0,174-0,175	8700
0,175-0,176	8750
0,176-0,177	8800
0,177-0,178	8850
0,178-0,179	8900
0,179-0,180	8950
0,180-0,181	9000
0,181-0,182	9050
0,182-0,183	9100
0,183-0,184	9150
0,184-0,185	9200
0,185-0,186	9250
0,186-0,187	9300
0,187-0,188	9350
0,188-0,189	9400
0,189-0,190	9450
0,190-0,191	9500
0,191-0,192	9550
0,192-0,193	9600
0,193-0,194	9650
0,194-0,195	9700
0,195-0,196	9750
0,196-0,197	9800
0,197-0,198	9850
0,198-0,199	9900
0,199-0,200	9950
0,200-0,201	10000
0,201-0,202	10050
0,202-0,203	10100
0,203-0,204	10150
0,204-0,205	10200
0,205-0,206	10250
0,206-0,207	10300
0,207-0,208	10350
0,208-0,209	10400
0,209-0,210	10450
0,210-0,211	10500
0,211-0,212	10550
0,212-0,213	10600
0,213-0,214	10650
0,214-0,215	10700
0,215-0,216	10750
0,216-0,217	10800
0,217-0,218	10850
0,218-0,219	10900
0,219-0,220	10950
0,220-0,221	11000
0,221-0,222	11050
0,222-0,223	11100
0,223-0,224	11150
0,224-0,225	11200
0,225-0,226	11250
0,226-0,227	11300
0,227-0,228	11350
0,228-0,229	11400
0,229-0,230	11450
0,230-0,231	11500
0,231-0,232	11550
0,232-0,233	11600
0,233-0,234	11650
0,234-0,235	11700
0,235-0,236	11750
0,236-0,237	11800
0,237-0,238	11850
0,238-0,239	11900
0,239-0,240	11950
0,240-0,241	12000
0,241-0,242	12050
0,242-0,243	12100
0,243-0,244	12150
0,244-0,245	12200
0,245-0,246	12250
0,246-0,247	12300
0,247-0,248	12350
0,248-0,249	12400
0,249-0,250	12450
0,250-0,251	12500
0,251-0,252	12550
0,252-0,253	12600
0,253-0,254	12650
0,254-0,255	12700
0,255-0,256	12750
0,256-0,257	12800
0,257-0,258	12850
0,258-0,259	12900
0,259-0,260	12950
0,260-0,261	13000
0,261-0,262	13050
0,262-0,263	13100
0,263-0,264	13150
0,264-0,265	13200
0,265-0,266	13250
0,266-0,267	13300
0,267-0,268	13350
0,268-0,269	13400
0,269-0,270	13450
0,270-0,271	13500
0,271-0,272	13550
0,272-0,273	13600
0,273-0,274	13650
0,274-0,275	13700
0,275-0,276	13750
0,276-0,277	13800
0,277-0,278	13850
0,278-0,279	13900
0,279-0,280	13950
0,280-0,281	14000
0,281-0,282	14050
0,282-0,283	14100
0,283-0,284	14150
0,284-0,285	14200
0,285-0,286	14250
0,286-0,287	14300
0,287-0,288	14350
0,288-0,289	14400
0,289-0,290	14450
0,290-0,291	14500
0,291-0,292	14550
0,292-0,293	14600
0,293-0,294	14650
0,294-0,295	14700
0,295-0,296	14750
0,296-0,297	14800
0,297-0,298	14850
0,298-0,299	14900
0,299-0,300	14950
0,300-0,301	15000
0,301-0,302	15050
0,302-0,303	15100
0,303-0,304	15150
0,304-0,305	15200
0,305-0,306	15250
0,306-0,307	15300
0,307-0,308	15350
0,308-0,309	15400
0,309-0,310	15450
0,310-0,311	15500
0,311-0,312	15550
0,312-0,313	15600
0,313-0,314	15650
0,314-0,315	15700
0,315-0,316	15750
0,316-0,317	15800
0,317-0,318	15850
0,318-0,319	15900
0,319-0,320	15950
0,320-0,321	16000
0,321-0,322	16050
0,322-0,323	16100
0,323-0,324	16150
0,324-0,325	16200
0,325-0,326	16250
0,326-0,327	16300
0,327-0,328	16350
0,328-0,329	16400
0,329-0,330	16450
0,330-0,331	16500
0,331-0,332	16550
0,332-0,333	16600
0,333-0,334	16650
0,334-0,335	16700
0,	

Lampiran III : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Sinta Sarah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Martapura, 15 September 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indoneisia
5. Status Peirkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Desa Tambak Anyar Iilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar
7. Pendidikan :
 - a. TK Insan Kamil
 - b. SDN Tambak Raya
 - c. MAN 4 Banjar
 - d. UIN Antasari Banjarmasin
8. Pengalaman Organisasi :
9. Orang Tuia
 - Ayah
 - a. Nama : Hanapi
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Tambak Anyar Iilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar
 - Ibu
 - a. Nama : Masintan
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Desa Tambak Anyar Iilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar
10. Saudara : Anak Ketujuh dari Delapan Bersaudara

Lampiran IV : Surat-surat

Surat penetapan judul dan pembimbing skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434;6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id website: www.febi.uin-antasari.ac.id

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 0114/Un.14/III.5/PP.00.9/01/2023

Setelah kami mempelajari dan diadakan perbaikan seperlunya atas rencana penelitian Saudara (i):

Nama : Sinta Sarah
NIM : 180105010042
Program Studi : S.1 / Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Pola Kemitraan Plasma dan Dampaknya terhadap Pendapatan Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam

Kami dapat menyetujui rencana penelitian (proposal) tersebut. Sebagai pembimbing kami tetapkan sebagai berikut:

Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A.

Saudara (i) diharapkan segera melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi guna mendapatkan arahan dalam rangka persiapan pembuatan skripsi selanjutnya.

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 06 Januari 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



[Signature]
Dr. Zaki Mubarak, S.E., M.Si
NIP. 19771031 200212 1 002

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari (sebagai laporan);
2. Dosen Pembimbing;
3. Mahasiswa (i) ybs;
4. Arsip.

Surat Perubahan Judul

PERSETUJUAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A

NIP : 195512231982031001

Jabatan : Dosen Pembimbing Skripsi

Setelah melakukan bimbingan kepada mahasiswa :

Nama : Sinta Sarah

NIM : 180105010042

Judul skripsi : Analisis Pola Kemitraan Plasma dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam

Menyetujui untuk dilakukan perubahan judul skripsi menjadi : **Analisis Kemitraan Plasma dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam**

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Agustus 2023

Dosen Pembimbing



PROF. DR. H. AKH. FAUZI ASERI, M.A

Surat penetapan waktu ujian proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 – 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin.antasari.ac.id

Banjarmasin, 12 Juni 2023

Nomor : B-344/Un.14/III.5/BIRO.SKRIPSI/PP.00.9/06/2023
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penetapan Waktu Ujian
Proposal Skripsi

Kepada
Yth. Sinta sarah / 180105010042
Mahasiswa/i Jurusan S1 Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari
Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan Saudara mengenai penetapan waktu ujian proposal skripsi, maka dengan ini ditetapkan Ujian Proposal Skripsi atas nama:

Nama / NIM : Sinta sarah / 180105010042
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS POLA KEMITRAAN PLASMA DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PENDAPATAN PETERNAK AYAM DI DESA TAMBAK ANYAR ILIR
KECAMATAN MARTAPURA TIMUR KABUPATEN BANJAR
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023
Waktu : 10.00 - 10.45
Tempat : Ruang Munaqasyah 3

dengan susunan tim penguji sebagai berikut:

Penguji (Pembimbing) : Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A.
Penguji (Eksternal) : Muhammad Rizali, SHI, M.H.
Notulis : Munawar Sadali, S.H.I., M.Pd.I

Demikian surat penetapan ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Rohana Faridah, S.E., M.M.

Tembusan:
-Yth. 1. Penguji (Pembimbing)
2. Penguji (Eksternal)
3. Notulis

-Arsip

Catatan:

Diharap pelaksanaan ujian tepat waktu untuk menghindari tertundanya ujian-ujian berikutnya

Surat Berita Acara Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
 e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ANTASARI BANJARMASIN

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023 telah dilaksanakan ujian proposal skripsi atas nama:

Nama/NIM : Sinta sarah/ 180105010042
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Judul : ANALISIS POLA KEMITRAAN PLASMA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN PETERNAK AYAM DI DESA TAMBAK ANYAR ILIR KECAMATAN MARTAPURA TIMUR KABUPATEN BANJAR PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM


Dengan susunan tim Penguji sebagai berikut:

Penguji (Pembimbing) : Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A.
 Penguji (Eksternal) : Muhammad Rizali, SHI, M.H.
 Notulen : Munawar Sadali, S.H.I., M.Pd.I

Hasil Ujian Proposal Skripsi dinyatakan :
 Diterima / diterima dengan perbaikan / ditolak*
 Catatan pelaksanaan ujian proposal:

Banjarmasin, Kamis, 15 Juni 2023


1. Penguji (Pembimbing)


 Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A.

2. Penguji (Eksternal)


 Muhammad Rizali, SHI, M.H.

3. Notulis


 Munawar Sadali, S.H.I., M.Pd.I

Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 Banjarmasin 70235
 e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / website: www.febi.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-2838/Un.14/III.5/TL.00/08/2023
 Sifat : -
 Lamp : 1 Berkas
 Hal : Permohonan Izin Riset

31 Agustus 2023

Yth.
 Pengusaha Ayam Potong

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat. Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menyampaikan permohonan untuk diberikan izin riset kepada :

Nama	: Sinta Sarah
NIM	: 180105010042
Tempat/Tanggal Lahir	: Martapura, 15 September 1999
Semester/Jurusan	: XI / Ekonomi Syariah
Tahun Akademik	: 2023/2024
Alamat	: Jl. A. Yani KM. 43, 5 Desa Tambak Anyar Ilir Kec. Martapura Timur Kab. Banjar
Waktu Riset	: 30 Agustus s.d 30 Oktober 2023

Judul Skripsi : Analisis Kemitraan Plasma dan Dampaknya terhadap Pendapatan Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam (sebagaimana proposal terlampir)

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar kiranya berkenan membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan terkait dengan riset tersebut.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Zaki Mubarak
 Zaki Mubarak

Surat Telah Melaksanakan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
KECAMATAN MARTAPURA TIMUR
DESA TAMBAK ANYAR ILIR

Jl.A.Yani Km 43,5 Desa Tambak Anyar Ilir RT.001 Kec.Martapura Timur Kode pos 70617

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : MD.00.01/501/SK/DTAI-MT/X/2023

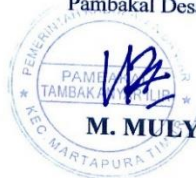
Yang bertanda tangan di bawah ini kepada Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

NAMA : SINTA SARAH
NIM : 180105010042
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH

Adalah Benar Yang Bersangkutan Telah Selesai Melakukan Penelitian Riset Penyusunan Skripsi Di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Sejak 30 Agustus - 30 Oktober 2023 Dengan Judul **Analisis Kemitraan Plasma Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam** .

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenarnya untuk dapat di ketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di buat di : Tambak Anyar Ilir
Pada Tanggal : 28 Oktober 2023
Pambakal Desa Tambak Anyar



M. MULYANINOR

Surat Catatan Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Sarah
NIM : 180105010042
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kemitraan Plasma dan Dampaknya Terhadap Pendapatan
Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura
Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam
Pembimbing : Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A
Hari/ Tanggal : Senin, 19 Juni 2023

CATATAN PEMBIMBING

1. Tentukan kepastian judul proposal agar fokus pembahasan lebih terarah
2. Jika sudah menetapkan, Maka perlu diajukan perbaikan dan perubahan judul terlebih dahulu sebelum melakukan riset penelitian dan melanjutkan penulisan bab 4

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Sarah
NIM : 180105010042
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kemitraan Plasma dan Dampaknya Terhadap Pendapatan
Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura
Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam
Pembimbing : Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A
Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Juni 2023

CATATAN PEMBIMBING

1. Perjelas lagi pada pokok permasalahan pada BAB I
2. Pada pembahasan definisi operasional di singkat dan ambil bahasan yang inti saja
3. Penelitian terdahulu tambahkan penelitian kemitraan peternak itik dan tambahkan persamaan dan perbedaan pada penelitian anda

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Sarah
NIM : 180105010042
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kemitraan Plasma dan Dampaknya Terhadap Pendapatan
Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura
Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam
Pembimbing : Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A
Hari/ Tanggal : Senin, 3 Juli 2023

CATATAN PEMBIMBING

1. Untuk BAB I sudah bagus tidak ada yang revisi lagi, pada BAB II tambahkan teori tentang Akad, dan pada teori pendapatan bisa di perbanyak lagi.
2. Perbanyak ambil teori pada buku, dan jurnal skripsi dan minimal ada jurnal internasional

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Sarah
NIM : 180105010042
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kemitraan Plasma dan Dampaknya Terhadap Pendapatan
Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura
Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam
Pembimbing : Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A
Hari/ Tanggal : Senin 10 Juli 2023

CATATAN PEMBIMBING

1. Sebelum melakukan riset, perhatikan lagi batasan masalah dan topik penelitian
2. Buatlah daftar pertanyaan dan narasumber wawancara yang dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dituliskan pada BAB I

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Sarah
NIM : 180105010042
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kemitraan Plasma dan Dampaknya Terhadap Pendapatan
Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura
Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam
Pembimbing : Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A
Hari/ Tanggal : Senin, 26 Februari 2024

CATATAN PEMBIMBING

1. Lakukan perbaikan pada bab 4 dari penyajian data dan analisis data
2. Lebih diperjelas lagi pada penyajian data seperti nama responden dan jabatan tujuannya untuk memyakinkan dalam penelitian

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Sarah
NIM : 180105010042
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kemitraan Plasma dan Dampaknya Terhadap Pendapatan
Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura
Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam
Pembimbing : Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A
Hari/ Tanggal : Rabu, 6 Maret 2024

CATATAN PEMBIMBING

1. Perbaiki pada bab IV pada bahasan perseptif ekonomi islam
2. Perbaiki pada bab V dari kesimpulan dan saran

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembar serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 6777 955, e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id/febi.uinantasari@gmail.com, website: febi.uin-antasari.ac.id

PENETAPAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : B - 2/Un. 14/III.5/ES.S1/PP.00.9/4/2024

Memperhatikan surat permohonan Saudara (i) dan hasil Rapat Tim Pemeriksa Plagiasi Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, maka kami dapat memberikan Surat Keterangan Bebas Plagiasi skripsi atas nama Saudara (i):

Nama : Sinta sarah
NIM : 180105010042
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kemitraan Plasma dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam

Dengan demikian, skripsi Saudara (i) dinyatakan:

BEBAS PLAGIASI
Dengan Persentase Indikasi Plagiat: 23%

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.

Banjarmasin, 22 April 2024
Ketua Jurusan



Rohana Faridah